

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan buku "Kuliah Kerja Nyata (KKN) UINSI Desa Loa Lepu, Tenggaraong Seberang Tahun 2024". Buku ini merupakan hasil dari kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Samarinda (UINSI) di Desa Loa Lepu, Kecamatan Tenggaraong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara pada tahun 2024.

Kegiatan KKN ini bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam kehidupan masyarakat secara nyata. Melalui KKN, mahasiswa diharapkan dapat berkontribusi dalam membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat serta menjalin hubungan yang baik antara perguruan tinggi dengan masyarakat.

Kami berharap buku ini dapat menjadi dokumentasi yang bermanfaat bagi mahasiswa, dosen, dan masyarakat mengenai kegiatan KKN yang telah dilaksanakan. Selain itu, buku ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang akan melaksanakan KKN di masa mendatang.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung kegiatan KKN ini, terutama kepada masyarakat Desa Loa Lepu yang telah menerima kami dengan baik. Semoga kegiatan KKN ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| CHAPTER I | 4 |
| 46 HARI BERSAMA DAN SELAMANYA AKAN MENJADI CINTA..... | 4 |
| CHAPTER II | 12 |
| RINDU DALAM KESEDERHANAAN KKN DESA LOA LEPU YANG ABADI | 12 |
| CHAPTER III | 20 |
| A LITTLE PIECE OF MY STORY IN LOA LEPU VILLAGE..... | 20 |
| CHAPTER IV | 28 |
| SEPENGGAL KISAHKU SELAMA 43 HARI..... | 28 |
| CHAPTER V | 37 |
| CERITA MANIS DI LOA LEPU | 37 |
| CHAPTER VI | 45 |
| CERITA DARI TANAH PENGABDIAN..... | 45 |
| CHAPTER VII | 51 |
| 40 HARI DI LOA LEPU | 51 |
| CHAPTER VIII | 57 |
| SHORT STORY BUT ATTACHED TO THANK YOU FOR THE 40 DAYS IN LOA LEPU VILLAGE | 57 |
| CHAPTER IX | 67 |
| PETUALANGAN YANG MENJADI CERITA DAN KENANGAN TAK TERLUPAKAN DI DESA LOA LEPU | 67 |
| BIODATA PENULIS | 80 |



CHAPTER I
46 HARI BERSAMA DAN SELAMANYA AKAN MENJADI
CINTA

“Dari yang awalnya cemas, takut, bahkan tidak yakin menjadi bersemangat, berani dan penuh keyakinan. Walau hanya sebentar, namun kebersamaan ini adalah hal yang tak mungkin terlupakan dan akan selalu terkenang selamanya.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

INTAN PRAYOGI (Tenggarong Seberang – Desa Loa Lepu)

**46 HARI BERSAMA DAN SELAMANYA AKAN MENJADI
CINTA**

Bulan juni 2024 tiba waktunya mahasiswa yang memasuki semester 7 untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Mahasiswa UINSI melaksanakan tugas Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang sudah menjadi tugas wajib dari kampus dan merupakan penyempurnaan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang selalu dijunjung tinggi selama menjadi mahasiswa di kampus. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menjalankan aktivitas-aktivitas yang bermanfaat bagi masyarakat di suatu daerah tertentu. Pembagian kelompok terdiri dari 6 - 9 orang dan tempat yang telah ditentukan oleh pihak LPPM yaitu di Desa Loa Lepu Kecamatan Tenggarong Seberang.

Halo semuanya perkenalkan nama saya Intan Prayogi dan akrab dipanggil "yogi". saya merupakan salah satu mahasiswa yang kali ini melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bersama rekan-rekan saya di bawah bimbingan bapak Dr. Rusdi, S.Ag., M.Si.

Dari sinilah cerita dimulai, Senin 24 Juni merupakan hari keberangkatan kami dimana semuanya tentu merasakan perasaan yang belum pernah dirasa sebelumnya. Perasaan campur aduk seperti semangat, takut, cemas, bahkan tidak yakin, pasti sudah dialami termasuk saya. sebelum berangkat DPL memberikan

arahan bahkan motivasinya kepada kami yang akan melaksanakan tugas wajib ini. Terkhusus kepada saya sebagai Ketua Kelompok di tugas Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Loa Lepu tahun ini.

"Mahasiswa itu pemikirannya sangat menjadi perhatian, tanamkan dalam hati dan fikiran bahwasanya seluruh masyarakat yang ada disana percaya dengan kalian. maka jangan takut untuk mencoba menciptakan hal baru dan dikemas dengan semenarik mungkin sehingga program kerja menjadi tepat sasaran. dan ketua, peran penuh diperlukan dan berani lah dalam mengambil resiko agar semangat anggota selalu ada dan percaya bahwa akan ada yang bertanggungjawab atas mereka semua". - Dr. Rusdi, S.Ag., M.Si

Pesan awal yang menjadi cambuk dalam diri ini membuat semangat semakin membara dan mengingat Kuliah Kerja Nyata (KKN) hanya sekali seumur hidup, maka berikan yang terbaik untuk semua hal ini. Sesampainya di posko dan setelah semuanya berkumpul, kami melakukan kegiatan bersih-bersih terlebih dahulu dan juga sambutan dari tetangga juga sangat ramah bahkan tetangga kami sebut saja Mas Joko juga ikut membantu kegiatan awal kami kala itu. berbagai fasilitas dipinjamkan bahkan diberikan secara cuma-cuma oleh Mas Joko kepada kami. Tidak lupa saya pribadi ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua rekan saya yaitu Musfira yang mana juga banyak membantu bahkan membawakan masakan dihari itu, satu jam lebih lamanya setelah kegiatan bersih-bersih, kami pun istirahat sejenak untuk makan siang bersama yang mana makanan sudah disiapkan oleh kedua orang tua Musfira. berkumpul bersama duduk melingkar sembari membaca doa dengan harapan makanan menjadi berkah dan kegiatan selama KKN berjalan dengan lancar hingga akhir dan

setelah selesai kami pun melanjutkan kembali kegiatan bersih-bersih posko.

Senja pun tiba dan sudah seharusnya kami semua bergegas untuk mandi dan merilekskan badan setelah seharian berkegiatan. tapi ada satu kendala di hari itu, yakni air posko yang sampai petang belum juga mengalir. Seolah-olah tidak nampak hilal dan tanda-tanda akan adanya air yang akan mengalir, tapi kami ucapkan terimakasih lagi kepada Mas Joko yang pada akhirnya mempersilahkan kami untuk mandi dan membersihkan badan di rumahnya waktu itu. Problem awal mengenai posko waktu itu lumayan sedikit mengganggu ketepatan waktu kami untuk bergegas dan bersiap untuk kegiatan di esok hari karena selain air yang mati, listrik juga tidak ada sama sekali. sehingga kami memutuskan untuk menetap di posko ini sementara. Setelah Isya kami berangkat menuju Cafe GF di Loa Lepu dan melakukan rapat pertama, disitu kami semua membahas rencana awal dan menyusun apa saja rencana Proker awal yang akan kami tawarkan kepada pihak Desa dan seluruh Lembaga serta Rt yang ada. banyak pembahasan di malam itu yang pada akhirnya kami mencapai kesepakatan mengenai Proker kami dan setelah itu, kami berkumpul dengan obrolan yang lebih santai dengan harapan saling mengenal dan chemistry terbangun di malam itu.

Selasa, 25 Juni kami akhirnya memutuskan untuk berpindah posko yang lebih layak dikarenakan air dan listrik yang memadai untuk 46 hari kedepan. Barang dipindahkan dan pekerjaan di mulai dari dari awal lagi. Setelah itu saya dan rekan saya Bobby menuju ke Kantor Desa untuk membantu pemasangan Tenda kegiatan bersama dengan staf disana. Lalu di Tanggal 26 tepatnya dihari Rabu kami melakukan kunjungan kerumah Ketua Rt. 1 sekaligus juga melaporkan tentang kedatangan kami dikarenakan posko

kami berada di wilayah Rt. 1. Setelah itu malamnya kami refreshing dengan nongkrong di Cafe Gifanas yang ada di Bukit Biru dan melakukan pembahasan ringan terkait tentang kegiatan yang sudah tercantum di dalam Rancangan Program kerja.

Di hari Jum'at, 28 Juni kami melakukan rapat bersama dengan Ketua Masjid yang bisa kita sebut dengan Bapak Lili. dikesempatan itu kami bersama dengan Bapak Lili membuat sebuah rancangan kegiatan yang dilakukan untuk menyambut dan memeriahkan Bulan Muharram lalu disepakati dengan nama "Festival Muharram". Perlu diketahui terlebih dahulu bahwa sebentar lagi seluruh Desa dan Kelurahan akan menghadapi Event MTQ Tingkat Kecamatan dan pada akhirnya kami merencanakan kegiatan Festival Muharram ini untuk persiapan awal seleksi siapa saja yang akan menjadi perwakilan untuk mewakili Kafilah Loa Lepu dalam ajang MTQ di Tingkat Kecamatan Tenggara Seberang dengan berbagai mata lomba yang menjadi representatif dari MTQ itu sendiri dan melakukan pembekalan secara terus menerus kepada anak-anak yang ada disana.

Tentunya banyak cerita mulai terbangun disini mulai dari sepatu Diyan dan Qoyum yang diambil oleh anjing yang ada di area perumahan waktu malam hari, sampai-sampai sepatu saya sendiri pun harus direlakan karena menjadi korban kejahatan yang tidak bisa di adili karena pelakunya adalah anjing liar hhehe. Lalu kami juga melakukan kegiatan bersama dengan Pemerintah Desa Loa Lepu yakni Rembuk Stunting dan sudah pasti banyak pelajaran yang kami dapat. bercengkrama secara langsung dengan masyarakat disana dengan skala yang besar merupakan hal berharga yang patut untuk selalu diingat. dan malamnya kami ngegrill diposko karena tanggal muda untuk anak KKN yang baru datang (biasalah masih banyak uang wkwk), lalu kami juga di

undang ke acara pernikahan yang ada di Rt. 4. Asik karena kami disana diajak bergoyang bareng warga dan pada akhirnya kedekatan antara warga Rt. 4 dan Mahasiswa KKN terbangun disana.

Rabu, 10 juli merupakan salah satu hari kemerdekaan bagi kami mahasiswa KKN karena tidak masak dari pagi sampai malam, di hari itu rumah Mas Joko sedang ada hajatan yakni Aqiqah anak pertamanya sehingga kami selalu makan daging hhe. Untuk Seorang tetangga, Mas Joko memang sebaik itu untuk sampai-sampai setelah KKN kami masih kangen dengan beliau. Lalu kalian juga harus tau temen-temen kalau ada tempat ngopi yang enak banget di Loa Lepu, yakni dirumah Ketua Gapoktan atau yang biasa kita panggil "Papi Kadirun" . KOPINYA ENAK BANGETTT!! sampai-sampai lupa kalau kebanyakan minum kopi bisa buat kembung hhe.

Pembekalan sebelum lomba pada Festival Muharram pun dimulai. kami harus berhadapan dengan anak-anak yang hyper aktif terkadang juga membuat kami jengkel, tapi inilah tantangan yang harus dihadapi sebagai Mahasiswa KKN. terlihat antusias anak-anak dalam mengikuti pembekalan tersebut karena banyak perlombaan yang sebelumnya tidak pernah terdengar oleh mereka sehingga semangat pun terbakar untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Dihari Sabtu, 13 Juli kami kembali bertemu dengan Pak Lili untuk tetap berkoordinasi tentang jalannya Festival Muharram ini setelah itu juga tidak lupa kami kerumah Ketua TPQ setempat yang kerap dipanggil Ibu Julita. Tujuannya sama yakni untuk membahas terkait bagaimana mekanisme jalannya perlombaan dan menentukan siapa saja yang akan menjadi Dewan Juri di setiap cabang lomba. tepat pada hari Senin, 15 Juli kami mengumpulkan semua peserta untuk melakukan kegiatan Technical Meeting.

Selasa, 16 Juli kami melaksanakan pembukaan Lomba Festival Muharram yang mana kegiatan ini berlangsung kurang lebih selama 2 minggu dihitung dari pembekalan peserta hingga penutupan festival. Lombanya pun beragam yakni: Tartil, Tilawah, Syarhil Qur'an, Pildacil, Fashion Show, dan Mewarnai Kaligrafi. Menurut saya pada saat berkegiatan ini sangat menarik karena banyak anak kecil yang masih penasaran dan menanyakan "kak pildacil itu apa sih?" pertanyaan yang simpel sih, tapi menurut saya ini berkesan yang pada akhirnya membuat kami ingin mengusahakan membuat kegiatan Festival Muharram ini terus berkelanjutan setiap tahunnya yang biasa dikenal dengan program STQ (Seleksi Tilawatil Qur'an) di desa-desa tertentu. Lalu dalam persiapan menjelang penutupan festival, kami membelanjakan uang anggaran yang kami miliki dalam bentuk barang berupa piala dan barang lainnya untuk dijadikan hadiah pemenang waktu itu. Tidak ada hal menarik sebetulnya, tapi kebersamaan waktu motoran bareng menurut saya adalah hal yang tidak bisa dilupakan. pada tanggal 23 Juli penutupan Festival Muharram kami laksanakan dengan secara resmi Festival Muharram ditutup oleh bapak Sekretaris Desa.

Banyak cerita dan pengalaman yang bisa diambil selama menjalankan tugas wajib sebagai mahasiswa yakni Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama di Loa Lepu. Bertemu dengan warga yang sudah kami anggap sebagai keluarga sendiri, hingga Adik-adik SD yang bahkan menangis saat kami sudah kembali. Walau hanya sebentar mendapat kesempatan untuk bercengkrama dengan lingkungan sekolah yang ada di Desa Loa Lepu, tetapi kami sangat menghargai moment itu semua hingga akhirnya membuat kami sadar bahwa kedekatan dan sebuah penerimaan akan selalu ada dimana pun dan kapan pun. bertemu dengan Universitas lain

selama KKN juga merupakan hal berharga. Kami bisa saling bertukar pikiran dan membahas setiap hal dengan sudut pandang sebagai mahasiswa. Untuk teman-teman Unmul dan UWGM Harapan kami dan khususnya saya, sehat selalu dan terus melangkah karena dinamika dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini pasti akan dan terus ada.

Tiba hari dimana akhirnya kami berpamitan untuk berpisah, tepat pada 7 Agustus acara perpisahan sekaligus pemaparan program kerja terlaksana. berat rasanya harus meninggalkan banyak orang baru yang sudah kami anggap sebagai keluarga, khususnya Ibu Anita sebagai istri dari Bapa Rt. 1 yang mana selama kami KKN beliau lah salah satu tempat bercerita dan mengadu. Sudah kami anggap sebagai orang tua sendiri dan bahkan harus saling mengeluarkan air mata saat berpisah dihari itu. Berpisah dengan teman-teman dari Unmul dan UWGM juga bukan merupakan hal yang mudah mengingat kita semua sudah bersinergi bersama dalam berkegiatan. semoga semuanya sehat dan dipertemukan lagi di lain waktu!!!. Inilah sepenggal cerita berkesan yang bisa saya sampaikan selama menjadi Mahasiswa KKN di Desa Loa Lepu.



CHAPTER II

RINDU DALAM KESEDERHANAAN KKN DESA LOA LEPU YANG ABADI

“Dalam pelukan alam Desa Loa Lepu, kami menemukan makna kebersamaan dan pengabdian. KKN menjadi ajang untuk berbagi ilmu dan pengalaman, sekaligus menorehkan kenangan indah yang tak terlupakan.”



IRNA MUSLIMAH (Tenggarong Seberang – Desa Loa Lepu)

RINDU DALAM KESEDERHANAAN KKN DESA LOA LEPU YANG ABADI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi bentuk pendidikan dengan memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah, sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan meramu solusi dari masalah di masyarakat. Dengan KKN dapat menerapkan pengetahuan teoritis yang dipelajari ke dalam situasi dunia nyata, memiliki peluang emas untuk mengembangkan berbagai keterampilan yang diperlukan dalam dunia kerja, mempromosikan kerja sama lintas budaya, memecahkan masalah-masalah ini secara langsung, dan ini bisa menjadi pengalaman yang sangat memuaskan.

Saya mendapatkan tempat KKN di desa Loa lepu di kecamatan Tenggarong seberang kabupaten Tenggarong. Bersama 8 orang lainnya yang sebelumnya belum pernah saya temui sebelumnya yang berasal dari fakultas dan prodi yang berbeda. Disini saya senang banget bisa berkenalan dengan mereka yang awalnya saat pengumuman anggota kelompok KKN saya takut dan segan sama mereka lalu saya tidak pernah kenal mereka berbeda dengan teman kelas saya yang mempunyai kenalan di masing masing anggota kelompok KKN mereka.

Pertama kali saya bertemu dengan teman KKN itu saat survei ke desa tanggal 19 Juli 2024. Dimana kita janjian ketemu di patung Lembuswana Tenggarong Seberang, walaupun masih

belum semuanya ketemu secara langsung karena ada beberapa yang tidak bisa hadir saat itu. Awal ketemuan ini kami masih terasa canggung dan masih berkenalan. Pada hari esoknya kampus mengadakan acara pembekalan KKN di mana hari itu juga kami akan bertemu semuanya tepatnya selesai pembekalan di masjid dan disitulah kami berkenalan dan berdiskusi mengenai pemberangkatan.

Desa Loa lepu ini terbagi menjadi 2 bagian disebut wilayah darat atau wilayah atas dan wilayah sungai atau wilayah bawah, wilayah darat atau wilayah atas terdapat 2 RT yaitu RT 4 di km 10 dan RT 3 di km 3, untuk wilayah air atau wilayah bawah terdapat 4 RT yaitu RT 1, RT 2, RT 5, dan RT 6. Saya dan teman-teman mendapatkan posko di perumahan sumanis hills (perumahan kades) yang berada di RT 1.

Pada 24 Juni kami berangkat dari Samarinda menuju lokasi KKN di desa Loa Lepu di Tenggarong seberang. Masyarakat di desa Loa lepu ini sangat baik dan sangat menerima kami dengan sepenuh hati. Selalu membantu kami di kala kami sedang kesulitan, dan melibatkan kami di segala kegiatan. Saat kami ke desa mungkin karena sangat singkat antara pengumuman dan keberangkatan jadi kami belum siap dalam posko kami yang belum memiliki listrik dan air hingga warga sekitar membantu kami dalam memberikan tumpangan tidur, mandi, dll. Pada hari esoknya akhirnya dari pengelola perumahan dan kades mengizinkan kami pindah ke rumah sebelah yang sudah lengkap dari listrik hingga air. Dan kami pun membersihkan rumah tersebut agar nyaman ditempati.

Kami di Desa Loa Lepu ada 9 anggota KKN, ada ketua yang dipanggil yogi yang selalu ada aja tingkah anehnya sang ketua, ada Rani partner sekretaris yang sering ngaku introvert padahal gak, ada Fira yang paling ditakuti kalau sudah masuk ke WC sang bendahara, ada erlin yang selalu ada aja keanehannya plus

nabrakin motor ke pagar laundry si humas, ada Hani yang selalu ditunggu jadwal masakunya (masakan terenak di posko) si humas, ada Dian yang terlihat kalem si pdd, ada qoyum yang menjadi emaknya para kucing di posko si pdd, ada Bobby gak tau bingung si pdd, dan saya Irna yang paling kalem wkwwk si sekretaris.

Pada hari Kamis dimana jadwal kita membagikan undangan pertama dengan acara penyampaian proker yang akan kami jalankan di desa, ya dimana pertama kali kami ada di sini jadi ya masih nanya-nanya, nyasar hingga ada yang ke dalam hutan. Tibalah di hari Jumat dimana kita ada acara penyampaian proker di kantor desa dan dihadiri hampir semua tamu undangan termasuk bapak DPL kami yaitu bapak Rusdi walaupun ada tragedi dimana erlin sebagai humas tidak mengundang bapaknya dan tidak share located ke bapak hingga nyasar ke desa sebelah. Pada saat penyampaian proker kami bertemu banyak lembaga di desa menerima dan memberikan masukan serta arahan dari beberapa lembaga di desa.

Lalu malamnya kami pergi ke rumah pak lili (ketua masjid) untuk berdiskusi mengenai festival muharram yang menjadi salah satu program kerja yang kami ambil. Pak lili itu sangat protektif dimana kita semua harus bertanya dan mengungkapkan pendapat tetapi itu asik banget hingga tak terasa sudah sekitar jam dua belas malam dan kami memutuskan untuk pulang. Namun waktu pulang ada kejadian dimana erlin menginjak sebuah kotoran yang tidak tau itu kotoran apa dengan ucapan “ini kotoran apa pak?” dan disaat malam itu dimana sudah ngantuk seketika hilang tertawa dengan kejadian erlin.

Pada hari sabtu pagi dimana desa sedang mengadakan acara “Intervensi Serentak Pencegahan Stunting di Kantor Desa” di mana kami menjadi panitia konsumsi membagikan makanan kepada anak-anak yang datang dan kami juga menjadi panitia bagian registrasi yang di mana masyarakat yang datang langsung

didata. Desa Loa Lepu ini sangat memperhatikan permasalahan stunting dengan mencegahnya mulai dari remaja, ibu hamil, balita, hingga anak- anak kecil.

Di hari senin di kantor desa ada acara lagi yaitu peresmian kantor desa baru dan peresmian sekolah SMK PGRI 15 Tenggara Seberang, yang mana dihadiri langsung oleh Bupati Kutai Kartanegara yaitu Bapak Edy Damansyah. Setelah acara tersebut selesai kami semua makan bersama dengan masyarakat Desa Loa Lepu.

Pada Minggu ke dua dimana kami sedang sibuk membuat proposal pengajuan dana untuk mensupport terealisasinya kegiatan festival muharram, dan di minggu ini juga kami mempromosikan rancangan kegiatan ini kepada perangkat desa dan ustadz dan ustadzah TPQ di desa Loa Lepu ini. Dimana hasil rapat tersebut merupakan kegiatan lomba dimana lomba yang diperlombakan adalah representatif dari lomba yang ada di MTQ karena yang menang akan diikutkan ke MTQ, serta memberikan pelatihan terlebih dahulu kepada anak- anak yang mengikuti lomba karena lomba tersebut masih asing bagi mereka.

Di minggu kedua ini juga tepatnya di Jumat pagi entah kenapa erlin masak padahal bukan jadwal masaknya dia, dia masak nasi goreng plus nugget dan dimakan satu posko, setelah itu ada acara di RT 4 pulangny jalan ke Tenggara lalu pulangny sudah ada yang sakit hingga di mana di tengah malam hampir semua orang di posko sakit semua dan sakitnya pun sama. Keesokannya dimana masih banyak kegiatan yang perlu dilakukan yang di mana dua orang yang masih sehat paginya ke posyandu siangny lanjut pendaftaran lomba pawai obor. Lalu malamny kami semua walaupun masih ada yang sakit kami harus melaksanakan kegiatan malam muharram dan pawai obor walaupun kegiatan tersebut masih tidak optimal kita jalankan.

Minggu ketiga dimana kami melakukan pelatihan bagi anak- anak yang mengikuti perlombaan yang akan dilatih oleh panitia penanggung jawab lomba dari masing masing lomba yang dilatih yaitu lomba fahmil, syahril dan pildacil. Hari rabu tetangga depan posko lagi mengadakan acara dan pada saat itu juga setelah ke acara ketua RT 1 berkunjung ke posko.

Minggu keempat saatnya lomba festival muharram dimulai, diawali dari hari senin kegiatan teknikal meeting lomba bersama anak-anak yang disampaikan oleh masing masing penanggung jawab lomba dan ketua kegiatan festival muharram dalam penyampaian teknikal meeting untuk juri lomba. Hari Selasa dimana acara pembukaan lomba oleh Kepala Desa Loa Lepu dan dilanjutkan lomba pertama yaitu lomba tilawah dan lomba tartil qur'an. Dilanjutkan malam hari dimana dilaksanakan lomba pildacil. Hari rabu siang dilaksanakan lomba mewarnai bagi anak- anak kecil dan malamnya lomba fahmil. Hari kamis dilaksanakan lomba fashion show di siang hari namun diundur karena terjadi hujan lebat menjadi sore hari, dan di malamnya dilaksanakan lomba syahril qur'an. Pada hari sabtu, minggu dan senin disibukkan dengan belanja hadiah, bungkus hadiah dan persiapan penutupan festival muharram yang telah kami laksanakan.

Di minggu kelima ini penutupan festival muharram tepatnya pada malam selasa, dimana pagi dan siang nya ngedekor, namun pas sore baru sadar bahwa piala yang kita beli ini kurang padahal kita belinya di Samarinda jadi saya dan dian harus balik ke Samarinda untuk beli piala yang kurang dari jam lima sore dan harus balik sebelum isya karena acara dilaksanakan setelah isya. Penutupan festival muharram ini dilakukan sekaligus dengan pembagian hadiah lomba, yang dihadiri oleh perangkat desa, warga dan para peserta lomba. Di minggu kelima ini juga kami mengadakan pelatihan bagi anak-anak yang sudah memenangkan perlombaan untuk menuju lomba MTQ yang diadakan di Teluk

Dalam Tenggara Seberang yang diikuti 18 desa. Minggu kelima ini juga kami mengadakan kunjungan ke sekolah-sekolah yang ada di desa sekalian berdiskusi mengenai proker di sekolah.

Masuk minggu ke enam dimana ini minggu terakhir di desa dan lagi banyaknya kegiatan dimana di Minggu ini kami ada mengajar di sekolah, sosialisasi di sekolah- sekolah dengan masing-masing sekolah terdapat dua materi yang berbeda sosialisasi yang kita laksanakan bukan hanya penyampaian materi saja tetapi kami ada juga sesi tanya jawab dan games lainnya, kami juga diminta untuk melatih PBB anak- anak SD untuk persiapan lomba 17 Agustus.

Di Sekolah tepatnya di SDN 006 kami merombak perpustakaan karena sekolah tersebut baru membuat perpustakaan, dimana kami menyusun buku- buku, ngerekap buku- buku, serta membuat pojok baca di perusahaan. Kami juga membuat taman di sekolah tersebut yang disebut dengan “Taman Ceria” yang mana pembuatan ini kami sangat didukung oleh pihak sekolah pengerjaan taman ini sangat- sangat mepet sekali tapi Alhamdulillah selesai walau tidak optimal karena ada beberapa yang ingin dibikin di taman itu dengan keterbatasan waktu jadi ditiadakan.

Kunjungan dari pak Rusdi selaku dosen pembimbing lapangan yang berkunjung ke posko dimana bercerita mengenai keadaan di posko dan proker yang dijalankan, kami diajak oleh bapak jalan ke Tenggara dan di traktir makan (perbaikan gizi).

Perpisahan di sekolah dimana hari kita berpamitan di sekolah yang sudah memberikan tempat kepada kami untuk melaksanakan proker. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, serta guru-guru guru disana sangat baik mulai kami datang kesana hingga akhir, kami tidak lama berada di sekolah- sekolah karena KKN bertepatan dengan liburan tapi dengan waktu yang sedikit sangat berkesan bagi kami dan anak- anak di sekolah

Kami juga ada pamitan ke perangkat desa di kantor desa Loa Lepu dimana kami mengadakan acara “perpisahan dan penyampaian hasil proker” yang telah kami laksanakan selama KKN di desa dan memberikan pengalaman yang berkesan dimana mereka mengucapkan kata “terimakasih” kepada kami yang telah berkontribusi kepada desa.



CHAPTER III

A LITTLE PIECE OF MY STORY IN LOA LEPU VILLAGE

“Katanya, dengan KKN kita bisa bertemu dengan bestie baru, keluarga baru, orang tua baru, dan pengalaman baru. Ternyata gak tentang itu aja, saya harus menjadi pribadi baru untuk semua itu”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

DEWI ANGGRAENI SULISETYOWATI (Tenggarong Seberang
– Desa Loa Lepu)

A LITTLE PIECE OF MY STORY IN LOA LEPU VILLAGE

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh....

Annyeonghaseyooo

Sebelum masuk ke cerita yang akan saya torehkan, saya ingin memperkenalkan diri saya terlebih dahulu. Hallo gaess nama saya Dewi Anggraeni Sulisetyowati, my friends and family called me Rani. Saya berasal dari Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara yang tinggal di Samarinda. Saya anak kedua dari tiga bersaudara dan menempuh pendidikan di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda atah yang biasa disingkat UINSI Samarinda. Saya mengambil program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Annyeong gaesss....

Di akhir semester 6 yang membuat pusing tujuh keliling namun harus tetap dilewati sebagai akhir dari masa menerima teori dan duduk di bangku perkuliahan menuju semester yang diiming-imingi dengan kata mengerikan yaitu semester 7 ada salah satu program kampus yang bernama KKN. Apa sih itu KKN? KKN itu adalah akronim dari Kuliah Kerja Ngedate, eh bukan yaa yang benar itu Kuliah Kerja Nyata gaesss. KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah

salah satu kegiatan perwujudan tridharma seorang mahasiswa yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang dirangkum dalam satu kegiatan dimana mahasiswa mengaplikasikan ilmu yang didapatnya dari bangku perkuliahan kepada masyarakat khususnya daerah pelosok serta membantu masyarakat untuk lebih berinovasi dalam kehidupan. Dengan KKN ini saya dapat mengenal orang baru, sifat-sifat baru, karakteristik baru, kebiasaan baru, pengalaman baru dan kenangan yang buat saya susah melupakannya apalagi sama teman-teman kelompok saya yang mempunyai background yang berbeda-beda, so pasti saya harus memahami karakter mereka meskipun satu universitas.

A little piece of my story in the loa lepu village is begin, dimulai dari tanggal 24 Juni 2024 dan berakhir di tanggal 8 Agustus 2024. Banyak yaa padahal dibatasin sampai tanggal 5 hehehe. Desa Loa Lepu merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Tenggarong Seberang yang berlokasi di pinggir sungai Mahakam. Masyarakat yang friendly, saling tolong menolong, dan memiliki lingkungan yang aman membuat desa ini bisa menjadi salah satu pilihan untuk masa depan nanti. Desa Loa Lepu memiliki 6 RT yang terbagi wilayahnya, ada 4 RT yang dipinggir sungai dan ada 2 RT yang di jalur dua Tenggarong – Samarinda. Pendidikan di Desa Loa Lepu masih dalam tahap perkembangan dengan memiliki 2 TK, 2 SD, 1 SMP, 1 SMA, dan 2 TPQ. Mata pencaharian masyarakat Desa Loa Lepu adalah petani, buruh, pedagang kecil, serta PNS/Polri. Nah gaesss disini saya akan menceritakan sedikit tentang pengalaman saya di Desa Loa Lepu ini so stay tune yaaa....

1. Oke di minggu pertama waktu saya datang pertama kali di desa ini pada tanggal 24 Juni 2024, (iyaa gaesss saya gak ada ikut kunjungan pra KKN because satu dua hal yaa) saya

cukup takjub dengan desa ini walaupun terlihat tidak banyak aktivitas penduduk tapi tetap aman. Lalu saya datang ke posko yang sudah ditentukan. Awalnya saya dan teman-teman saya sudah dikasih tahu kalau poskonya memang belum ada air dan listrik, tapi saya gak expect sampai waktunya kami KKN belum ada ditindaklanjuti. So in the first day kami di posko kami mandi numpang tetangga dan tidur gelap-gelapan tanpa lampu (we're so lucky have a good neighbor, and ada listrik gaesss jadi masih bisa pakai kipas angin hehe). Next day nya kita minta ganti posko karena agak susah juga kalau poskonya gak ada lampu, soo dalam beberapa haru kita masih sibuk sama posko. Next di tanggal 26 Juni 2024 itu adalah kunjungan pertama kami ke warga Desa lebih tepatnya Ketua RT. 01 sekaligus RT tempat kami tinggal (by the way posko kami di perumahan gaesss) at the first time kami cumab ketemu sama ibu RT nya aja nih jadi kami hanya sekedar perkenalan saja lepas tuu pulang lagi. Next day nya baru deh ketemu sama bapak RT nya, nah after ketemu sama bapak RT nya, di malam harinya kami rapat tuu buat penyampaian proker kami di depan warga desa yang diwakilkan oleh pemerintah desanya. Disitu saya deg-degan gaesss soalnya jadi moderatornya hehe. Next day kita ketemu sama ketua masjid buat menjalankan the first proker kita yaitu festival muharram. Nah waktu pembahasan proker ini gak kerasa sampai larut malam gaesss karena keasikan ngobrol hehe jadiii selesai ketemu ketua masjid kami semua langsung tidur deh.

Okay lanjut, di hari Sabtu tanggal 29 Juni itu ada sosialisasi stunting jadi kami ikut membantu, disini saya sebagai

penyambut tamu undangan dan menjaga meja registrasi. Di hari minggu kami diundang buat gotong royong fi RT. 01 dan di RT. 05, karena bertabrakan jadi kami pencar dan saya dapat di RT. 01. Next week alias minggu kedua kami disini tepatnya di hari Senin tanggal 1 Juli 2024, kami dapat undangan buat menghadiri acara peresmian Kantor Desa yang baru dan gedung SMP PGRI 15, di acara tersebut juga dihadiri oleh bapak Bupati Kukar, bapak Edi Damansyah and kami sempat minta foto bareng sama bapak Bupati hehe. Okayy next day kita rapat Festival Muharram di Masjid dan besok sorenya kita kunjungan ke TPQ yang ada di masjid desa ini. Disana kita membahas tentang metode yang dipakai dalam mengajar dan lain sebagainya. Lanjut di tanggal 4 Juli 2024 kami mengadakan rapat dengan perangkat desa dari pemerintah desa, pengurus masjid, ibu-ibu yasinan, guru-guru TPQ, ketua RT, dan lainnya membahas tentang festival muharram yang kita usung. Dilanjut tanggal 6 Juli lomba pertama sekaligus pembukaan festival muharram dengan pawai obor. Karena kepanjangan kita next ke nomor dua.

2. Nah diminggu ketiga kami yang dimulai pada tanggal 10 juli 2024, kami ngelatih anak-anak ikut lomba untuk festival nanti. Iyaa kami panitianya juga kasih pelatihan because perlombaan yang diadakan adalah representatif dari lomba MTQ yang akan dilaksanakan Kecamatan Tenggarong Seberang. Soo here we go kita ikut melatih anak-anak walaupun yang sebagian dari kita belum ada yang ikut lomba hehe. Dan pelatihan ini diadakan sampai mendekati hari lomba. Disela-sela pelatihan lomba yang kami adakan di sore hari setelah salat ashar kami juga

melakukan kegiatan lain, like nobar horror movie, jalan pagi, ke undangan, yasinan, rapat koordinasi dengan pengurus masjid, and ketemuan sama kelompok KKN dari Unmul.

Di minggu keempat kami yang dimulai dari tanggal 15 Juli 2024, kami sudah masuk ke puncak festival muharram, yeah dimulai dari technical meeting, koordinasi dengan para dewan juri, pelaksanaan perlombaan, dan lain sebagainya. The busiest week of all weeks because kita padatkan di minggu ini. Dimulai dari technical meeting di hari senin, pelaksanaan perlombaan di hari selasa sampai kamis. Dilanjut belanja buat hadiah lomba dari hari jum'at sampai hari minggu dengan segala ke-riweuh-annya. Apakah di minggu keempat sudah selesai dengan pembelanjaan hadiah? Gak yaa gaess, di minggu kelima alias di hari senin kita masih sibuk bungkus-bungkus hadiah dan sertifikat juara di setiap lomba and sertifikat partisipan buat peserta. Di hari selasanya kita penutupan festival muharram yeeaaahh.

3. Okee lanjut disini aja yaa, di hari Selasa tanggal 23 Juli 2024 itu kita penutupan festival muharram plus pembagian hadiah pemenang lombaaa. Disini diriku udah gak jadi per-mc-an lagii gaesss jadi aman, tapi karena gak enakan sama yang lain jadi diriku ambil job buat pemegang nampan sertifikat, piala, dan hadiah. Lucu banget karena double job buat nentuin siapa yang bakal dipanggil buat penyerahan hadiah. Apakah kita udah selesai sampai disini gaesss? Jawabannya enggak. Setelah penutupan kita di amanatin buat ngelatih anak-anak ikut lomba MTQ. Nah karena saya tidak begitu ahli dan paham dengan sistem perlombaannya seperti apa, jadi saya

bagian administrasinya aja walaupun cuman jadi anak bawang hehehe. Okay lanjut aja yaa selain pelatihan itu saya dan teman-teman yang lain melakukan kunjungan ke SD yang ada di Desa Loa Lepu untuk proker akhir kami, yaitu sosialisasi tentang PHBS, bullying, dan pergaulan bebas untuk remaja. Kenapa diakhir masa KKN baru dilaksanakan? Yaa karena tahun ajaran baru dimulai tanggal 15 Juli gaess, makanya kunjungan ke sekolah kami agak lambat?

4. Okay lanjut sini aja, setelah kunjungan dan membuat janji, di minggu keenamnya alias di tanggal 29 Juli 2024 kami mulai sosialisasi di sekolah-sekolah. Dimulai dari SDN 006 Tenggarong Seberang dengan sosialisasi PHBS di kelas rendah (kelas 1, 2, dan 3) serta sosialisasi Bullying di kelas tinggi (4, 5, dan 6). Dilanjut pada hari selasanya 30 Juli 2024 kita ke SDN 026 Tenggarong Seberang yang ada di jalur 2 km¹⁰. Dan terakhir di hari Sabtu, 3 Agustus 2024 kami sosialisasi di SMP PGRI 15 dengan materi Pergaulan Bebas dan diselingi materi kewirausahaan. Selain sosialisasi kami juga diminta untuk ngelatih anak didik di SDN 006 gerak jalan atau PBB dalam acara perlombaan gerak jalan 17an. Yeah and here we go again, saya ikut membantu melatih anak-anak walaupun gak terlalu bisa hehehe. Selain itu kami juga ada buat kenang-kenangan untuk sekolah yaitu membuat Taman Ceria agar anak-anak bisa bersantai, bermain, dan membaca dengan nyaman. Nah selain membuat Taman Ceria kami juga memberi Tanaman untuk sekolah, Masjid, dan tetangga depan posko. Nah disini ada cerita lagi, jadi kami ambil tanaman punya salah satu teman KKN yang rumahnya ada di daerah L1 dan kita pinjam viar. Walaupun saya gak ikut dari desa tempat saya KKN, tapi kami sempat jalan-jalan di

tempat tinggal teman saya pakai viar, and it's awesome. Pengalaman yang gak mungkin cepat saya lupakan. Disana kami bercerita, bernyanyi, membuat konten dan lain sebagainya, semoga kita bisa buat lagi yaa gaesss. Selain itu juga kami ada buat kenang-kenangan untuk posyandu membuat plang selamat datang and terakhir membuat plakat buat SD, kantor BPD, dan Kantor Desa.

Yaa begitulah a little piece of my story di Desa Loa Lepu walaupun gak sedikit yaa, tapi kalau dijabarkan lagi bakal lebih panjang dan gak ada habisnya hehehe. Pada intinya Desa Loa Lepu bakal jadi salah satu tempat terfavorit saya dan tempat keluarga baru saya. Semoga saya bisa kesana lagi dan bermain-main disana lagi. Okedeh kkeuth.

Sekian dari Saya

Gamsahabnidaaa🙏



CHAPTER IV SEPENGGAL KISAHKU SELAMA 43 HARI

“Sepenggal kisah yang diukir oleh aku, kita dan mereka yang telah berbagi banyak momen Bersama, dari senyum Bahagia hingga mata air yang sedih. setiap detik yang kita habiskan Bersama adalah kenangan yang tak terlupakan, jika kehidupan membuat diri menangis, ingat ada ribuan kenangan indah yang membuat kita tersenyum”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

HANNISA MELIASARI (Tenggarong Seberang – Desa Loa Lepu)

SEPENGGAL KISAHKU SELAMA 43 HARI

Assalamualaikum . Hallo, Perkenalkan Nama aku Hannisa Meliasari, biasa dipanggil Hani, ada teman yang biasa memanggil aku hanni bunny hehe, aku lahir di Samarinda, 04 Juli 2004 dan aku termasuk mahasiswa yang muda hehe. Tempat tinggal aku di Samarinda Seberang, akua nak bungsu dari 5 bersaudara, yeah aku bungsu Perempuan sendiri yang menurut aku harus bisa lebih sukses dari saudara-saudaraku. dan disini aku akan menceritakan perjalanan awal sampai akhirku dimasa kkn.

KKN, Kuliah Kerja Nyata, saat ada pemberitahuan kampus bahwa sebentar lagi akan KKN aku merasa senang dan takut, merasa senang karena banyak yang bilang kkn itu sangat seru dan menantang, namun dibalik rasa senang, aku juga merasakan takut dan kepikiran bagaimanakah teman teman kelompokku kedepannya. yeahh akhirnya saat Dimana pembagian kelompok sudah ditentukan, dan kelompokku di posisikan di wilayah tenggarong yaitu desa Loa Lepu, ada 9 anggota 7 perempuan dan 2 laki-laki. Dan aku tidak menyangka bahwa sekelompok dengan teman sekelasku yaitu Qoyyuum hehe aku sangat senang karena ada anggota kelompok ku yang aku kenal.

Pada saat itu ada seorang laki-laki yang Bernama Booby, dia menambahkan aku ke grub WA kelompok Kkn. Saat itu Bobby

memulai percakapan awal yaitu salam dan memperkenalkan diri. dan akhirnya kami pun ikut memperkenalkan diri dari nama dan prodi masing-masing. aku masih canggung, malu dan masih bertanya-bertanya didalam pikiran aku bagaimana nanti kelompok ini kedepannya. Berjalannya waktu grub pun ramai membahas tentang Pakaian. Bagaimana maunya pakaian saat kkn nanti apakah menggunakan kaos, rompi atau pdh. Dan ternyata kami sekelompok memutuskan untuk menggunakan kaos dan saat itu juga kami bingung memilih warna kaos apa yang digunakan. Ada beberapa opsi dari teman bahwa warna kaosnya ada yang warna coklat, cream, hijau, biru, dan abu. Yeah kami memilih opsi terakhir yaitu kaos warna abu.

Setelah itu, dimulai dari satu teman Perempuan sebut aja Namanya erlin. Erlin yang memulai untuk menentukan divisi masing-masing kelompok. siapa sajakah yang akan menjadi ketua, sekretaris, bendahara, humas, dan pdd. Dan ada Sebagian teman yang sudah memilih sendiri. Akhirnya divisi sudah terpilih ada yang menjadi ketua 1 orang sekretaris 2 orang humas 2 orang dan pdd 3 orang. Erlin yang memilih duluan menjadi humas 1, seketika itu aku mencari bagaimana sih tugas humas didalam kkn dan akhirnya aku minat untuk menjadi humas. lalu aku mengechat wa pribadi kepada erlin bahwa aku juga mau menjadi humas 2. Dan teman-teman yang lain pun ikut memilih divisi, Namanya musfira, dia memilih menjadi bendahara, ada rani dan irna yang menjadi sekretaris, dan ada diyan,qoyyuum dan bobby memilih untuk menjadi pdd, dan yang terakhir hanya ada ketua yang belum terpilih, akhirnya ada Yogi yang memilih untuk menjadi ketua.

Selanjutnya pembahasan untuk survey Lokasi Kkn, beberapa dari mereka melihat Lokasi kkn atau posko yang akan kami tinggal, mereka memutuskan pada tanggal 19 juni pada siang hari. Namun

disaat hari mereka survey Lokasi kkn, Dimana di hari itu aku sedang berduka, bahwa ibuku telah meninggal dunia. Pada saat itu aku sangat merasakan sedih, hancur telah kehilangan orang yang sangat berarti dikehidupanku. Keesokan harinya setelah survey Lokasi kkn yaitu hari dimana pembekalan kkn di kampus pun di mulai. Disitulah aku melihat teman kelompok kkn ku. Kami pun berkumpul di belakang masjid, mendiskusikan tentang proker yang akan kami lakukan saat kkn. Sebelum itu aku sangat canggung bertemu mereka, aku melihat dari karakter mereka berbagai macam, ada juga aku melihat mereka ada yg mirip dari segi muka hingga badan hehe dan hampir mengira mereka ada yang kembar. Setelah selesai kamipun berfoto Bersama dan ada yang memilih pulang kerumah ada juga yang ingin survey Kembali ke Lokasi kkn.

pada tanggal 22 juni kami pun bertemu Dosen PDL di Masjid Islamic Center Samarinda, pada saat itu Dosen Menjelaskan dan mengarahkan bagaimana kah kkn kami nanti kedepannya dan kami pun mendiskusikan proker yang akan kami jalankan pada saat kkn. Lanjut cerita akhirnya Dimana kami pemberangkatan ke Lokasi, masing-masing membawa barang keperluannya. Setelah sampai di Lokasi, kami di tempatkan di sebuah perumahan milik kepala desa. kamipun menaruh barang, membereskan barang kami masing-masing, dan ternyata posko kami belum ada Listrik dan air hingga menjelang senja kamipun kebingungan hingga akhirnya berpindah tempat kerumah sebelah. Dan itu sudah menjadi posko kkn untuk kami tinggal selama 40 hari. Disinilah pertemanan dan perjalanan kkn kami dimulai.

Pada tanggal 24 juni dimalam hari kami berkumpul sebuah café yang dekat dari posko kami. Keesokan hari nya kegiatan kami yaitu dimulai dari bersih-bersih posko, silaturahmi ke rumah RT dan Silaturahmi ke kantor desa. Pada tanggal 26 Juni untuk laki-

lakinya membantu pemasangan tenda kegiatan sosialisasi stunting di kantor desa. Pada tanggal 28 Juni kami mahasiswa kkn uinsi desa loa lepu melakukan rapat program kerja di kantor desa. Kemudian di siang hari nya kami para Perempuan nya diundang untuk menghadiri yasinan rutinan setelah solat jumat. Namun yasinan pada hari tersebut, kami dibagi 2 ada yang datang di Rt 2 dan ada yang di Rt 4. Aku memilih untuk di rt 4, setelah yasinan selesai kami pun makan, namun ada hal lucu bahwa laki-lakinya menunggu di posko namun mereka berdua memberitahu kami kalo mereka sedang lapar. Dan setelah pulang dari yasinan di Rt 4, aku dan teman-teman di ajak ke rumah ketua Rt 1 dan kita di berikan nasi kotak lalu kita pulang dan nasi kotak itupun sebagian kita berikan kepada laki-lakinya dan mereka pun terlihat sangat Bahagia hahaha.

Pada tanggal 29 juni kami membantu kegiatan sosialisasi pencegahan stunting yang di laksanakan di kantor desa loa lepu, teman-teman melakukan tugas nya berbagai macam ada yang menyambut tamu, melakukan registrasi pendaftaran, membantu membungkus bubur dan memberikan snack kepada anak kecil. Dan besoknya Pada tanggal 30 Juni pagi hari, kami melakukan kegiatan gotong royong namun karena ada 2 Rt yang melaksanakan kegiatan gotong royong, maka kami dibagi menjadi 2 kelompok ada yang di Rt 1 dan ada juga yang di rt 5. Kalo aku mendapatkan posisi di rt 5 dan selesainya gotong royong aku Bersama teman-teman diberi makan oleh ibu rt 5 yaitu makan nasi padang dan gorengan. lalu tiba-tiba teman-teman yang gotong royong di Rt 01 datang dan mereka diajak oleh ibu Rt 5 untuk memasak Bersama-sama.

Pada tanggal 1 Juli kami menghadiri acara peresmian kantor Desa Loa Lepu dan Peresmian Gedung sekolah SMP PGRI 15 , yang

dihadiri oleh bapak Bupati KUKAR yaitu Bapak Edi Damansyah, setelah acara selesai kami lagi makan bareng nih dan pada saat itu kami berhenti makan dan mengajak Bapak Bupati untuk foto Bersama. setelah selesai berfoto Bersama, kami melanjutkan makan kami dan selesai itu kami membantu membereskan piring setelah selesai kamipun berpamitan kepada bapak kepala desa dan langsung Kembali keposko. Keesokan harinya pada tanggal 2 juli kami pergi kemesjid untuk bersilaturrehmi dan mengajar di TPA Desa Loa lepu. Selanjutnya pada tanggal 4 juli di malam hari , kami mengadakan rapat yang membahas tentang persiapan pawai obor dan lomba-lomba bulan Muharram Bersama perangkat desa loa lepu dan para warga. Alhamdulillah, kami mendapatkan support dan banyak mendapatkan masukan dan juga bantuan untuk lomba-lomba festival Muharram. Keesokan harinya pun pada tanggal 5 juli kami masih mengadakan rapat Bersama guru TPQ.

Pada tanggal 6 juni kami berbagi tugas, untuk para laki-lakinya membantu untuk mengambil bambu yang akan dijadikan sebagai pawai obor, dan aku Bersama teman lainnya membantu untuk mendaftarkan lomba atau registrasi yang mengikuti lomba pawai obor. Selanjutnya di malam hari waktunya anak-anak berkumpul di halaman masjid untuk mengikuti lomba pawai obor, mereka sangat semangat dan banyak dari mereka yang sangat kreatif untuk memeriahkan lomba pawai obor di malam hari tersebut. Alhamdulillah, lomba pawai obor berjalan dengan lancar. lanjut di tanggal 9 juli di malam hari kami bersih-bersih posko Bersama tetangga dan setelah selesai jangan lupa ditutup dengan goyang daboi haha aku ketawa banget si kalo erlin yang goyang:v. keesokan harinya kami diundang untuk hadir di acara tasmiyahan oleh tetangga depan, setiap kami ada kondangan ingat saja kata-

katanya yogi, “kalo kkn jangan lupa pergi kondangan guys soalnya makan besar”.

Pada tanggal 10 juli, kami mulai melatih anak-anak yang mengikuti lomba festival Muharram. Alhamdulillah, anak-anak tersebut juga bersemangat untuk Latihan. Ohiya guys di tanggal 12 juli, kami melakukan jalan-jalan pagi, setelah kami jalan-jalan pagi, mampir makan dulu ya di pos kamling disitu kami makan, ada yang mie dan nasi pecel jangan lupa pesan teh hangatnya. Lanjut keesokan harinya kami melakukan pertemuan kepada ketua masjid untuk membahas lomba Muharram dan juga di malam harinya kami melakukan rapat kepada ketua TPQ yang membahas tentang para dewan juri, pelaksanaan lomba dan lain sebagainya.

Pada tanggal 14 juni kami melakukan gotong royong di rt 2. Disitu aku pura-pura kuat ngangkat cangkul dan ranting haha pokonya seru banget deh. Dan ya di tanggal 16 juli inilah kami mulai masuk diacara pembukaan lomba festival Muharram, lalu dilanjut dengan acara perlombaan sampai hari Dimana lomba acara tersebut selesai, kami menyiapkan hadiah untuk peserta lomba festival Muharram tersebut.dan akhirnya pada tanggal 23 juli adalah acara penutupan festival Muharram dan tidak lupa foto Bersama oleh perangkat desa loa lepu. Diacara penutupan ini aku menjadi MC pembagian hadiah disitulah aku melihat anak-anak yang mendapatkan juara merasa sangat senang. Lanjut ya, pada tanggal 29 juli kami mulai melakukan kegiatan sosialisasi PHBS dan juga sosialisasi Bullying di SDN 006 Tenggarong Seberang Loa lepu. Tanggal 30 juli kami ke SDN 026 Tenggarong Seberang jalur 2 km 10. Dan kegiatan sosialisasi kami terakhir berada di SMP PGRI 15 tentang pergaulan bebas. Selesai dari kegiatan sosialisasi, kami juga diminta untuk melatih anak didik di SDN 006 gerak jalan karena mereka hendak mengikuti perlombaan 17 Agustus. Dan

disitulah aku ikut membantu dalam Melatih mereka. Dan kamipun juga memberikan suatu kenang-kenangan di sekolah tersebut dengan membuat Taman ceria agar mereka bisa memanfaatkan taman baca tersebut untuk tempat belajar, membaca buku, dan lain sebagainya. Tidak lupa juga kami memberikan tanaman untuk masjid,sekolah, dan tetangga depan posko. Inilah kegiatan kami yang menurut aku banyak kenangan di desa tersebut.

Ohiyaa guys, setelah aku menceritakan kegiatan kami selama di desa loa lepu, aku juga mau menceritakan hal-hal yang membuat aku Bahagia Bersama teman-teman kelompok kkn ku ini. Di awal aku ceritaku tadi, aku sudah penasaran dan bertanya-tanya bagaimana kelompokku ini, aslinya aku benar-benar tidak siap sama kkn, tapi ternyata kkn seseru itu, teman-temannya pada nyambung dan sefrekuensi apalagi tingkah laku mereka yang lucu, random dan tidak lupa untuk jokesnya mereka yang gokil, mereka sangat baik-baik banget, selesainya kkn ini tidak ada lagi yang setiap pagi bangunin teman-teman sambil teriak dan nyalakan lagu yang nyaring banget, tidak ada lagi yang antri mandi, tidak ada lagi yang piket masak,cuci piring,beresin posko, yang nitip laundry, ngajak beli pancong, pentol, es teh, duduk dibawah jembatan sambil ngobrol, tidak ada lagi teman makeup , tidak adalagi nobar di posko, tidak ada lagi yang buat kerusuhan , kegabutan, yang buat ketawa setiap waktu, masih banyak cerita yang tidak bisa diceritakan lagi.. pada intinya selama kkn, aku ngerasain tidak kesepian setiap hari, bahkan sebelum tidur dan bangun tidur ada aja yang membuat aku ketawan dari tingkah laku mereka, punya teman yang setiap hari bikin ketawa aku sudah sangat bersyukur, punya teman yang perhatian banget kalo aku lagi sakit, cuman kkn kalo kemana-mana tidak sendirian, makan sambil cerita, dan

bercanda, dan guys disaat orang-orang ngerasa pertemanan di kkn tidak seru, aku malah beruntung dipertemukan dengan satu kelompok seperti mereka, yang tidak banyak drama dan selalu kocak, pengalaman 43 hari itu sangat berkesan, ternyata di kkn ada masalah itu nyata adanya, beda pendapat dan berakhir sendiri menyindir itu nyata adanya, drama saat kkn juga nyata adanya, saat menjalankan proker memberi kenangan manis antar mahasiswa dan anak-anak kecil ternyata seseru itu yaa dan masih banyak kenyataan lain yang kini tinggal dikenang. seeyou guys,, terimakasih aku ucapkan kepada teman-teman , Yogi, Bobby, rani, qoyyuum. Erlin, diyan, musfira, irna , yang dulu aku kira tidak akan bisa sedekat ini ternyata kalian sebaik dan semenyenangkan itu, semoga kalian selalu dikelilingi hal-hal baik.



CHAPTER V CERITA MANIS DI LOA LEPU

“chapture ini dibuat oleh pemanis KKN loa lepu, suka duka yang kita alami biarlah menjadi kenangan indah sampai bertemu lagi dalam perjalanan baru yang kita tempuh”



ZUMIATUL ERLIN (Tenggarong Seberang – Desa Loa Lepu)

CERITA MANIS DI LOA LEPU

Haii semuanya kenalan dulu ya namaku Zumiatul erlin biasa dipanggil erlin, aku dari prodi perbankan syariah semester 7. Di kkn ini aku berperan sebagai humas jujur ya aku milih humas karena kata tiktok humas itu kerjanya tidak berat dan aku sebagai mahasiswa yang ingin santai di KKN harus menglist nama ku sebagai humas dengan cepat dan alhasil aku menjadi humas namun ternyata humas tidak sesantai yang kata kata tiktok itu ya hahaha, apalagi kesasar saat mengantar surat ke rumah petinggi desa. Okeyyy kita flashback dulu ya ke saat pertama kali kelompok KKN loa lepu ini terbentuk. Semua ini berawal dari tanggal 12 juni 2024 pada saat pembagian kelompok KKN namun pada saat itu website siacad lagi down jadi belum pasti kelompok yang benar. Besar harapan saya untuk memiliki kelompok KKN yang bisa diajak bekerja sama selama 40 hari kedepan dan beberapa hari kemudian saya dan teman teman sudah membuat grup whatsapp yang artinya mereka pasti akan menemani saya selama kkn berlangsung. Langsung saja saya perkenalin nih siapa siapa aja yang bakal jadi teman tidur, teman makan, teman prokeran, teman gabut selama 40 hari ini.

Yang pertama ada ketua kelompok kami yaitu yogi, dari awal ketemu dia saat pembekalan aku sudah lihat aura aura ketua yang

sangat kuat walaupun dia gamau di tumbalin jadi ketua tapi alhamdulillah dia mau yaa dan Sebagian proker kita terlaksana karena yogi ini orang yang sat set ayo kerja gitu hahaha. Yang kedua ada bobby, dia orang yang pertama kali ngumpulin kita di grup whatsapp dan dia juga yang paling aktif di grup dan saat pertama bertemu ternyata dia pendiam, aku kira dia bakal banyak bicara tapi ternyata engga. Dia juga berkali kali diamin aku karena aku ada salah ngomong maaf ya bobby kalau selama KKN bicara ku tidak baik. Yang ketiga ada rani, dia roommate ku di posko ini dan juga dia baik banget karena sering pinjamin aku uang cash dan dia juga partner pentolku. Yang keempat ada hani, awal ketemu aku kira dia sombong soalnya mukanya judes banget tapi ternyata dia baik banget banget. Yang kelima ada diyan, dia adalah sahabat pancong lumer ku dan sang pembagi info terkini. Yang keenam ada irna, dia roommate ku dan juga partner pentol ku terus dia kalem banget gapernah marah marah, yang ketujuh ada qoyyum, dia sahabat vlogger ku yang sangat aktif di second account Instagram, yang terakhir ada safira, dia sahabat MTQ ku, ketawa dia lucu.

Senin, 24 juli 2024, Awal cerita kami menuju posko KKN di Loa Lepu yang terletak di perumahan Sumanis terasa begitu menegangkan. Setibanya di sana, kami segera membersihkan posko tersebut. Namun, betapa terkejutnya kami saat menyadari bahwa di posko ini tidak terdapat saklar lampu. Malam itu, kami harus tidur tanpa penerangan, dan tanpa air untuk mandi. Namun, beruntung sekali tetangga di perumahan ini sangat baik hati, sehingga kami dapat menumpang mandi di rumah mereka. Keesokan harinya, kami memutuskan untuk pindah posko. Dan Alhamdulillah, di posko yang baru ini kami menemukan lampu yang memadai dan air yang cukup. Meskipun kondisi jalan di perumahan ini lumayan buruk, terutama saat hujan turun, kami tetap

bersyukur dapat menempati posko yang strategis. Kami tidak dapat melupakan peran Pak Sumali, kepala desa yang telah memberikan kami tempat tinggal yang layak selama kami menjalani program kerja di desa ini.

Minggu pertama kami melaksanakan KKN di desa ini diawali dengan perkenalan sesama anggota tim KKN. Kami saling bertukar cerita tentang latar belakang dan pengalaman masing-masing. Tak lupa, kami juga melakukan pendekatan dengan warga desa, mencoba memahami karakter dan kebutuhan mereka. Di minggu awal ini, kami juga sibuk menyusun program kerja (proker) yang akan kami laksanakan selama masa KKN. Kami berdiskusi panjang, mempertimbangkan berbagai masukan, agar proker yang kami rancang benar-benar sesuai dengan kondisi dan permasalahan yang ada di desa ini. Meskipun terasa cukup melelahkan, kami menikmati proses perkenalan dan perencanaan ini. Kami yakin, kerja keras di minggu-minggu awal ini akan membawa hasil yang maksimal bagi desa dan masyarakat di kemudian hari.

Jumat, 5 juli 2024 adalah piket masak saya, irna, dan fira pada saat itu namun karena kita ingin membuat sarapan yang mudah terbesit lah di otak saya untuk membuat menu nasi goreng dan nugget. Saya segera membeli nugget dan bumbu nasi goreng di indomaret terdekat dan memasaknya. Namun kejadian yang terjadi pada malam hari nya, membuat kita trauma memasak nasi goreng dan nugget lagi setelah ini. Awalnya, hanya Rani yang terkena masuk angin dan terpaksa memuntahkan isi perutnya. Namun, tidak lama kemudian, Hani pun ikut jatuh sakit dan mengalami hal yang sama di malam itu. Tepat pada tengah malam, giliran Bobby, Erlin, Irna, dan Qoyyum yang juga tiba-tiba mual dan memuntahkan apa yang mereka makan. Keesokan harinya, setelah aku menanyakan pada mereka, ternyata penyebab sakit perut ini

adalah nasi goreng yang kami makan bersama kemarin. Hampir seluruh penghuni posko KKN terkenaimbas, kecuali Diyan dan Yogi yang tidak terkena penyakit sama sekali. Tepat pada tanggal 6 Juli, kami dihadapkan dengan agenda festival pawai obor di desa. Meskipun hampir semua orang sedang tidak enak badan, kami tetap memaksakan diri untuk turun dan berpartisipasi dalam acara tersebut. Rasa lelah sangat terasa, namun kami berusaha semaksimal mungkin. Aku sendiri tidak menyangka jika masakanku bisa membuat teman-teman KKN-ku mengalami sakit seperti ini. Sepertinya ada yang salah dengan nugget yang kami makan, mungkin sudah basi.

Sabtu, 13 juli 2024 Hari ini betul-betul hari yang padat bagi kami. Pagi-pagi, kami bertemu dengan Pak Lili selaku ketua masjid di masjid baiturrahman untuk membicarakan kemajuan acara festival Muharram yang akan segera dilaksanakan. Siang harinya, kami diundang ke rumah Abang Topan, yang merupakan kakak tingkat kami di UINSI. Rumahnya ternyata berada di desa yang sama tempat kami melaksanakan KKN. Setelah berbincang dengan Abang Topan, kami pun kembali ke posko untuk beristirahat sejenak dan membersihkan diri. Tak lama, kami kembali bergerak, kali ini untuk menemui Bu Julita, ketua TPA setempat, guna membahas lagi persiapan festival Muharram. Di malam hari, kami berkesempatan bertemu dengan teman-teman dari Universitas Mulawarman yang juga sedang melaksanakan KKN di desa ini. Kami saling berkenalan dan berbagi cerita tentang kondisi desa serta program-program yang akan kami kembangkan bersama. Walaupun Lelah tapi kesempatan ini tidak dapat terulang Kembali di kemudian hari.

Minggu, 21 juli 2024 Hari ini kembali menjadi hari yang padat bagi kami tim KKN. Pagi-pagi, kami menghadiri majelis taklim di RT

4, yang jaraknya sekitar 10 kilometer dari desa kami, namun kami senang karena diterima dengan baik oleh para ibu-ibu di sana. Setelah itu, kami bergegas belanja untuk mencari hadiah-hadiah yang akan kami gunakan dalam lomba festival Muharram yang sedang kami persiapkan. Sore harinya, pukul 5 sore, kami turut berpartisipasi dalam senam gabungan bersama anak-anak Universitas Mulawarman. Kegiatan ini sangat menyegarkan setelah beberapa hari terakhir kami sibuk dengan persiapan festival. Selesai senam, kami mengunjungi rumah Bunda Corla, selaku anggota BPD desa, yang dengan hangat menyambut kami dan menyajikan teh serta makanan. Kami pun tak lupa menyempatkan diri singgah ke rumah teman KKN kami, Fira, yang mengundang kami untuk acara hajatan di rumah nya namun rumah nya sangat lah jauh sehingga kami sampai pada jam 9 malam dan Kembali ke posko saat Tengah malam. Sebagai pengendara motor, saya merasa sangat kelelahan harus berkeliling seharian ini. Namun, rasa lelah itu terbayar dengan sambutan hangat dari masyarakat dan kemajuan persiapan festival Muharram yang kami jalankan.

Sabtu, 27 juli 2024 hari dimana kita pertama kali menjalankan proker sosialisasi tentang PHBS, bulliying dan pergaulan bebas di sekolah sekolah dan pagi ini kita berkunjung ke SDN 006 untuk menyampaikan materi PHBS. Alhamdulillah, kami disambut baik oleh kepala sekolah dan para guru di sana. Namun, sebagai mahasiswa yang berlatar belakang perbankan syariah, saya merasa cukup terkejut karena tidak terbiasa menghadapi tingkah laku anak-anak SD kelas 1 yang sulit untuk dikondisikan. Ada yang menangis, berusaha kabur melalui jendela, bermain-main dengan lampu proyektor, tak bisa diam, dan bahkan lebih memilih untuk makan terus-menerus. Kelakuan anak-anak kecil yang tak bisa saya

atasi ini benar-benar menghabiskan energi sosial saya seketika. Pada saat malamnya saya dan teman-teman KKN serta teman-teman dari UNMUL pergi ke acara pembukaan MTQ, pertama kalinya saya mendatangi acara seperti ini dan saya sangat terpujau karena sangat meriah.

Minggu, 4 Agustus 2024, hari ini seharusnya menjadi hari packing untuk kepulangan kami besok. Namun, kami semua sepakat untuk menunda kepulangan hingga tanggal 8 Agustus, karena masih ada beberapa program kerja yang belum kami selesaikan, serta ada beberapa acara perpisahan yang masih harus kami siapkan sebagai kenang-kenangan dari kelompok KKN kami. Tugas kami hari ini adalah menyelesaikan proker pembuatan taman di SDN 006. Kami menghiasinya dengan membuat batu bata berwarna-warni, serta membersihkan pot-pot yang ada di sana, menggunakan bahan-bahan seadanya untuk membuat taman yang lebih indah dan asri. Kami mengerjakan proker ini hingga siang hari. Siang harinya, kami diundang ke rumah RT 6 untuk makan bersama. Kami sangat berterima kasih kepada Ibu Kiki yang telah memberikan kami asupan makanan dan semangat untuk melanjutkan pengerjaan proker ini. Setelah makan, kami kembali menghias taman hingga waktu maghrib. Selesai maghrib, kami kembali diundang ke rumah Vira untuk makan malam bersama keluarganya. Setelah itu, kami kembali ke taman untuk melanjutkan penghiasan hingga tengah malam. Jujur saja, hari ini adalah hari yang paling memuaskan bagiku dalam pengerjaan proker ini. Berkat bantuan Pak Luqman dan Ibu Sasa sebagai Kepala Sekolah SDN 006, kami dapat meneruskan proker ini dengan lancar dan hasil yang memuaskan.

Seiring berjalannya waktu, banyak kisah dan pengalaman yang saya dapatkan selama menjalani KKN di desa Loa Lepu. Ada

begitu banyak cerita canda, tawa, suka, maupun duka yang kami alami bersama. Saya akan selalu mengingat momen-momen seperti membeli pancong yang lumer, menikmati teh sambil nongkrong di timbau, membeli pentol setiap sore lalu bersantai di bawah jembatan, serta rutinitas bermain Uno setiap malam, menonton film Bersama, Bahkan antrian mandi dengan harus menyebutkan nomor antriannya pun akan menjadi kenangan yang tak terlupakan. Terima kasih kepada Bobby dan Yogi yang selalu bersedia mengalah saat antri mandi, walaupun air hampir habis. Saya juga akan merindukan suara DJ yang membangunkan kami setiap pagi, saya juga akan merindukan partner tiktok jamet saya, serta momen-momen makan bersama meskipun kadang sambil sibuk dengan HP masing-masing. Tak lupa, saya ucapkan terima kasih kepada Ibu Anita yang selalu memperhatikan kami selama KKN ini. Semua cerita manis yang kita lalui akan selalu saya kenang, meskipun terdapat konflik di antara kami. Namun, semua itu merupakan pengalaman berharga yang menjadi pembelajaran hidup yang sangat berharga.



CHAPTER VI CERITA DARI TANAH PENGABDIAN

“Tentang sekelompok mahasiswa dari UINSI yang menjalani KKN di Desa Loa Lepu, sebuah desa asri yang berdampingan dengan Sungai Mahakam. Awal yang penuh dengan kekhawatiran, mereka kemudian menemukan keindahan dalam pengabdian dan persahabatan. Di tengah tantangan dan kerja keras, mereka menyatu dengan kehidupan desa, membangun mimpi bersama penduduk setempat. Pengalaman ini mengubah mereka, meninggalkan kenangan manis dan pemahaman mendalam tentang arti pengabdian”



DIYAN MUSTIKA (Tenggarong Seberang – Desa Loa Lepu)

CERITA DARI TANAH PENGABDIAN

Di sebuah desa yang berdampingan dengan Sungai Mahakam, sebuah kisah mulai ditulis oleh tangan-tangan muda yang dipenuhi semangat. Mereka adalah mahasiswa yang datang dengan tekad kuat dan rasa ingin tahu yang besar, bersemangat untuk merangkai mimpi bersama penduduk desa. Kenangan dari perjalanan ini akan selalu membekas di ingatan sebuah kesan manis dan pengalaman baru yang tak akan pernah kutemukan di tempat lain. Rasa itu, yang selalu kukenang, adalah rasa yang lahir dari pengabdianku di Desa Loa Lepu.

Izinkan aku memulai cerita ini dari awal, sebelum aku tahu di mana aku akan menjalani KKN dan siapa yang akan menjadi teman seperjuanganku. Saat itu, ada rasa takut dan kekhawatiran yang menyelinap di hati takut jika teman sekelompok tidak sefrekuensi, dan khawatir akan sulit berbaur dengan warga desa yang belum pernah kukenal. Kemudian tibalah saat yang dinantikan: pembagian tempat dan kelompok. Di sinilah aku mengetahui bahwa aku akan ber-KKN di Desa Loa Lepu, Kecamatan Tenggarong Seberang—desa yang masih asri, dihiasi pepohonan, dan berdampingan dengan Sungai Mahakam yang tenang.

Kelompokku terdiri dari sembilan orang: Intan Prayogi sebagai Ketua, Irna Muslimah sebagai sekretaris 1, Dewi Anggraeni, sebagai sekretaris 2, Musfira Ramadhan sebagai bendahara, Zumiatul Erlin sebagai Humas, Hannisa meliasari sebagai Humas,

Boby Satria, N sebagai PDD, Sitti Nur Qoyyum sebagai PDD, dan aku sendiri Diyan Mustika sebagai PDD. Tak pernah terlintas dalam benakku bahwa perjalanan ini akan membawa begitu banyak rasa-rasa persahabatan, kekompakan, dan pengabdian yang mendalam. Setiap hari di desa ini adalah petualangan, setiap langkah adalah pelajaran, dan setiap senyum yang kami bagi adalah benih dari mimpi yang kami rajut bersama.

Hari pertama di Desa Loa Lepu adalah perkenalan awal dengan kehidupan yang baru dan berbeda. Saat kami melangkahkan kaki ke desa ini, kami disambut dengan senyuman hangat dari penduduk setempat. Hari itu, kami memulai dengan membersihkan tempat tinggal yang akan menjadi rumah kami selama 40 hari, dibantu oleh tetangga-tetangga yang sangat ramah dan penuh perhatian. Setelah selesai membersihkan rumah kami lanjut untuk berkeliling desa untuk mengenali lingkungan sekitar. Dan melakukan silaturahmi kepada ketua Rt setempat. Ketua Rt di desa ini pun sangat -sangat ramah terutama ketua Rt di rt yang kami tempati yaitu Rt 01, orangnya sangat ramah dan juga sangat membantu kami pada saat kkn di desa Loa Lepu.

Disini aku akan menceritakan kisah yang sangat membekas dalam ingatan ku, kisah mengenai “Risol” iya riso, karna masalah makanan satu ini kami sempat bersitegang dengan teman satu posko kami yaitu boby, ceritanya dimulai saat erlin datang ke kamar ku, sekedar info, posko kami hanya memiliki 2 kamar, kamar yang paling luas di isi oleh Aku, Qoyyum, Hani, dan Fira lalu kamar yang sedikit lebih kecil ditempati oleh Rani, Erlin dan Ina sedangkan para lelaki yogi dan boby tentunya mereka tidur di ruang tengah atau bisa di sebut ruang tamu, terdengar sedikit jahat memang, tapi kalian harus percaya kalau mereka itu sangat Legowo atau sangat ikhlas saat mereka mengetahui harus tidur di ruang tamu, ha ha ha.

Okey lanjut ke cerita risol tadi, erlin masuk ke kamar kami dan bertanya “kalian ada yang pengen risol Mayo nggak?” itu katanya, lalu akupun menjawab “ kamu mau kh? Klo mau nanti aku temani beli” “nanti aku ikut temani juga” “aku juga” itu sahutan dari temanku yang lain Hani dan Qoyyum, niat awal kami memang mau pergi di sore hari, karna di malam hari kami memiliki janji Ba'da Isya' akan bertamu kerumah bapak Lili ketua masjid di Rt 05, dan kebetulan beliau sudah menjanjikan akan mengajak kami bakar-bakar di depan rumahnya. Okey lanjut, ternyata sore hari yang di janjikan kami masih belum selesai bersiap-siap alhasil kami pergi mencari risol itu setelah Magrib, awalnya kami memang mau membatalkan mencari risol namun karna aku pikir temanku sangat ingin makan gorengan tersebut aku jadi tidak tega untuk membatalkan membeli risol, jadi kamipun tetap pergi dengan mengantongi izin dari Rani sekertaris di KKN kami, karna ketua kami yaitu yogi dan juga boby sedang pergi sholat di masjid.

Singkat cerita kami ber-empat pun pergi dengan membawa 2 motor, aku beboncengan dengan Qoyyum dan Erlin beboncengan dengan Hani karna kami tidak tau tempatnya kami pun membuka Google Maps, dan karna ulah google maps itulah juga kami di buat mutar-mutar di jalan, apesnya lagi setelah sekian panjang perjalanan ternyata warung risol yang kami tuju tutup, alhasil kami jadinya membeli kebab, dan di saat menunggu itulah boby mengirim pesen di WhatsApp “Kalian dimana, ayok pak lili udah nungguin” kami pikir saat ia mengirimkan pesan tersebut mereka sudah sampai di rumah pak lili tapi ternyata mereka masih menunggu kami di posko. Setelah pesanan kami selesai, dengan kecepatan penuh kami langsung berkendara menuju rumah pak lili, namun saat kami sampai di rumah beliau ternyata pak lili sudah tidak ada di rumah.

Akhirnya karena tidak ingin kecewa karena tidak jadi bertemu pak lili, sebelum pulang ke posko kami memilih untuk

mampir ke café terdekat, tidak lama kemudian Hp kami mendapatkan pesan WhatsApp lagi dari Bobby “Sekedar info, pak lili marah sama kita” itu pesannya di grup. Kami pun merasa bahwa kata-kata bobby tersebut menyinggung kita ber-empat, dan disitulah peseteruan antara kami dengan bobby pun di mulai. Setelah berdiskusi panjang di café kita ber-empat pun memutuskan pulang ke posko untuk menyelesaikan masalah ini, dengan semangat yang menggebu-gebu kami pulang ke posko, namun sesampainya kami di posko aura posko terasa lebih mencekam di bandingkan hari-hari sebelumnya, entah kenapa auranya disana terasa sangat tidak mengenakan, bobby dan yogi yang biasanya di posko suka ribut ini tiba-tiba diam tanpa ada suara sedikitpun bahkan walaupun kami mengucapkan salam dari mereka pun tidak ada jawaban sama sekali, yang awalnya niat hati ingin langsung menyelesaikan masalah malam itu juga, jadi tertuda hingga esok hari karna nyali kami terlanjur ciut, ha ha ha ha.

Esok harinya adalah hari yang panjang karena kami memiliki beberapa kegiatan, karena itu kami dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok pertama ada Aku, Yogi, Rani, dan Fira, bertugas untuk pergi ke posyadu di Rt 04, sedangkan kelompok ke dua Qoyyum, Hani, Irna, Erlin dan bobby bertugas pergi ke kantor desa untuk mengikuti acara peresmian kantor Desa Loa Lepu sekaligus peresmian SMP PGRI 15 yang diresmikan langsung oleh bapak bupati KUKAR, setelah pembagian kelompok tersebut kami yang bertugas keposyandu pun berangkat sedangkan kelompok ke-dua yang bertugas ke kantor desa berangkat di jam 12 siang, sesampainya kelompokku di posyandu ternyata posyandu tutup di hari tersebut dan alhasil kami pun ikut pergi ke peresmian di desa, sejenak kami melupakan perseteruan yang terjadi di antara kami dengan bobby dan mulai mengobrol hingga ber swafoto dengan bapak Bupati Kutai Kartanegara, akhirnya hari yang sangat melelahkan pun berakhir, menjelang malam kami di kumpulkan

oleh ketua KKN kami yaitu Yogi untuk melakukan evaluasi disini kami membahas kendala selama melakukan kegiatan di desa setelahnya barulah yogi mulai membahas masalah yang terjadi di antara kita ber-lima, setelah evaluasi selesai kami sudah berbaikan dan bermaaf-maafan satu sama lain. Inti permasalahan kami sebenarnya hanyalah kesalahpahaman yang timbul akibat kurangnya komunikasi antara satu sama lain, hingga akhirnya memicu konflik.

Namun, dari kejadian inilah kami belajar pelajaran berharga: bahwa komunikasi yang terbuka dan jujur adalah kunci dalam menjaga keharmonisan dan kesuksesan, terutama dalam kerja sama tim selama ber-KKN. Kami sadar bahwa tanpa saling memahami dan mendengarkan, tujuan bersama akan sulit tercapai. Kejadian ini menjadi pengingat bagi kami semua, bahwa fondasi dari setiap keberhasilan adalah komunikasi yang baik dan saling pengertian di antara anggota tim.



CHAPTER VII

40 HARI DI LOA LEPU

“Awalnya memang berat untuk di jalani tapi di hari kepulangan kalian akan berat untuk berpisah. Aku seneng bisa kenal kalian yang awalnya aku mengira teman KKN ku serius dan berambisi tapi ternyata kalian seruu bgt tiada hari tanpa ketawa dan bercanda, aku ga pernah ngerasa kesepian d posko . Trimakasih untuk semuanyaa,”



SITI NUR QOYYUM (Tenggarong Seberang – Desa Loa Lepu)

40 HARI DI LOA LEPU

Haii perkenalkan aku Siti Nur Qoyyuum biasa di panggil Qoyyuum dari prodi Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah dan jabatan ku di KKN ini sebagai pdd kebetulan sesuai dengan aku yg suka mengabadikan momen dan suka ngedit wkwkw.

KKN adalah tugas di semester akhir yaitu mengabdikan kepada masyarakat sebagai syarat untuk kelulusan kuliah, pada saat awal pengumuman kelompok KKN aku sangat merasa takut bagai mana bisa kami tinggal serumah Dengan lawan jenis dan teman" yg memiliki latar belakang berbeda dari segi apapun. Setelah pengumuman kelompok kami harus menunggu pengumuman desa tempat KKN kami, waktu itu aku takut di tempat kan jauh dari rumah karna aku enggak pernah pergi jauh dari rumah tanpa keluarga. Setelah pengumuman kelompok aku merasa lega karna di tempat kan di desa loa lepu yg ternyata jarak dri rumah ke desa loa lepu kurang lebih hanya 30 menit. Maka dari itu aku masih bisa pulang untuk bertemu keluarga jika ada waktu luang. Setelah pemilihan kelompok kemudian di adakan pembekalan setelah pembekalan kita bertemu dengan tmn kelompok untuk pertama kalinya dan kami membahas mengenai apa saja yg akan kita persiapkan untuk KKN kemudian kita memutuskan untuk survey tempat sebelum keberangkatan kami silaturahmi ke kantor desa

loa lepu dan bertemu bapak kepala desa dan para staf, bapak kepala desa bertanya mengenai program kerja yg akan kami jalankan kemudian kami bertanya mengenai desa loa lepu dan tempat tinggal yg akan kami tinggali. Kami merasa sangat senang karena bapak kepala desa menyediakan tempat tinggal gratis untuk kami, kami hanya membayar listrik nya saja, rumah yg kami tinggali bertempat di perumahan yg pak kepala desa miliki. Tiba lah di saat keberangkatan kami kumpul di satu titik kemudian kita berangkat bersama barang" kami di bawa menggunakan mobil pickup sampai di tempat kita harus membersihkan tempat tinggal kami setelah kita bersih" ternyata rumah yg kami tempati belum ada aliran listrik nya jdi kita sehari semalam tinggal di rumah yang belum ada aliran listrik nya, ke esokan harinya kami lapor kepada kepala desa jika listrik di rumah yang kami tinggali listriknya tidak bisa tersambung dan WC-nya tidak bisa di buka kuncinya kemudian kami diminta pindah ke rumah sebelah karna kami harus pindah tempat jdi di hari ke dua kami membersihkan posko yang masih kotor yang terletak di sebelah posko kami, kemudian teman laki-laki kelompok kami di minta ke kantor desa membantu pemasangan tenda untuk acara sosialisasi stanting. Di hari ke tiga kami pergi ke rumah bapak RT 1 akan tetapi d sana kami hanya bertemu dengan ibu RT karna bapak RT lagi ada urusan di luar, setelah pulang dari rumah pak RT 1 kami pergi ke timbau untuk duduk" di tepi sungai kemudian kami semua pergi ke cafe di bukit biru untuk rapat mengenai persiapan rapat program kerja yang akan kami lakukan di kantor desa. Di hari ke empat kami kembali k rumah pak RT 1 untuk bertemu dengan bapaknya akhirnya kita ketemu dan membahas mengenai apa saja yang akan kami lakukan selama kuliah kerja nyata, pulang dari rumah pak RT kita rampat di posko untuk persiapan penyampaian program kerja pada esok hari

di kantor desa. Hari ke lima ketika mau berangkat ke kantor desa tiba-tiba sandal ku hilang enggak tau ke mana tpi Yaudah aku biarin karena aku ngira lupa naruh aja setelah itu kami ke kantor desa untuk penyampaian program kerja kami selama kuliah kerja nyata sepulang dari kantor desa aku mencari sandal ku yg hilang kami tanya ke tetangga depan juga karna kami takut ada yang jail dengan kami ternyata kata tetangga depan biasanya anjing d sini suka ngambilin sandal orang terus di bawa ke belakang posko kami ada tanah kosong luas seperti lapangan kami menyebutnya Padang Mahsyar wkwkw, tpi enggak ketemu sandal ku pas dicari, di sini tu banyak banget anjing berkeliaran. Siangnya kami para perempuan pergi yasinan di RT 1 dan RT 4, malam harinya kami semua ke rumah pak Lili Di hari ke enam pagi kami menghadiri acara sosialisasi stunting di kantor desa, malamnya kami para perempuan ngegril karna di posko ga masak wkwkwk, pulang ngegril kami rapat untuk persiapan program kerja kami di bulan Muharram yaitu festival Muharram. Pada hari ke tujuh pagi kami gotong royong di RT 5 dan RT 1 jadi kami di bagi menjadi 2 kelompok agar bisa bisa mengikuti gotong royong di kedua RT tersebut. Di hari ke delapan kami menghadiri acara peresmian kantor desa dan peresmian gedung SMP PGRI 15 dan di hadiri oleh bapak bupati Kutai Kartanegara. Pada Minggu ke dua kami ikut serta dalam peresmian kantor kepala desa dan peresmian SMP PGRI 15 Tenggarong Seberang. Kami juga bantu posyandu di RT 4 kemuning 2 dan ke posyandu balita RT 2 kemuning 1. Malamnya kami mengadakan festival pawai obor dan acara Muharram. Dan di Minggu kedua ini kami tiba-tiba sakit satu posko kecuali 2 orang yang masih sehat kami juga tidak tau penyebab dari sakit yang kami alami ini di sebabkan oleh keracunan makanan atau yang lain dan pada saat itu aku sudah ga kuat bgt sampe pergi ke UGD kemudian

di infus dan itu pertama kalinya aku di infus. Pada Minggu ke tiga kami melatih anak-anak yang akan mengikuti lomba-lomba Muharram sekaligus untuk mempersiapkan anak-anak yang akan mengikuti lomba MTQ. Kami juga mengikuti kegiatan gotong royong di RT 2. Pada Minggu ke empat kami mengadakan lomba festival Muharram sebelumnya kami melakukan technical meeting untuk lomba Muharram. Pembukaan festival Muharram dilakukan langsung oleh bapak kepala desa dan istri sebagai donatur dari kegiatan kami sekaligus pemegang saham PT Suma Nisa Jaya. Kami mengadakan lomba mewarnai, lomba syarhil, lomba fahmil, lomba pildacil, dan Lomba fashion show. Di hari Minggu kami mengikuti majlis taklim di RT 4 yaitu majelis bulanan dan sorenya kami senam bersama. Pada Minggu ke lima di hari Selasa kami melakukan penutupan festival Muharram, di acara penutupan kami menggunakan jilbab pemberian dari ibu RT 01 yang sudah baik bgt banyak bantu kita. Di hari Rabu kami melatih lomba MTQ, hari Kamis kami kunjungan ke SD 026 Desa Loa Lepu dan melatih MTQ, di hari Jumat kami kunjungan ke SMP PGRI 15 dan melatih lomba MTQ, di hari Sabtu kami kunjungan ke SD 006 dan melatih lomba MTQ, di hari Minggu kami hanya melatih MTQ. Pada Minggu ke enam di hari Senin kami melakukan sosialisasi PHBS dan stop bullying di SDN 006, siang nya kami mendampingi peserta lomba MTQ, dan sore harinya kami melatih PBB di SDN 006. Di hari Selasa kami sosialisasi PHBS dan stop bullying di SDN 026 dan sore harinya kami melatih PBB di SDN 006. Di hari Rabu kami mengajar di SDN 006 dan sorenya melatih PBB. Di hari Kamis kami mengadakan demo memasak untuk mencegah stunting di posyandu RT 4 kemuning 2. Di hari Jumat kita kembali ke SDN 006 untuk membantu menata perpustakaan. Di hari Sabtu kami sosialisasi materi pergaulan bebas di SMP PGRI 15, siang nya melakukan

penataan perpustakaan di SDN 006 dan merenovasi taman yang ada di sekolah SDN 006 taman tersebut kami beri nama taman ceria. Di hari Minggu kami lanjut menyelesaikan taman ceria yang belum selesai. Pada Minggu ke tujuh yaitu Minggu terakhir kami melakukan perpisahan di SDN 006 dan SDN 026 sekaligus penyerahan plakat. Kemudian di kantor desa kami melakukan perpisahan serta persentasi hasil program kerja kuliah kerja nyata kami selama 40 hari di desa loa lepu. Dan di Minggu terakhir ini kami pergi ke rumah ku untuk mengambil bunga dan kami pergi menggunakan motor, sebagian lagi menggunakan Viar itu bener bener seruuu dan itu pengalaman pertama aku naik Viar 😊.

Kalo ga KKN kita ga bakal ngerasain tinggal 40 hari di desa loa lepu dengan orang yg tidak kita kenal sebelumnya dan bersama lawan jenis dan kalok ga KKN aku ga bakal bisa main Uno karna kalian yg pertama kali ngajari aku 😊. awalnya memang berat untuk di jalani tapi di hari kepulangan kalian akan berat untuk berpisah. Aku seneng bisa kenal kalian yang awalnya aku mengira teman KKN ku serius dan berambisi tapi ternyata kalian seruu bgt tiada hari tanpa ketawa dan bercanda, aku ga pernah ngerasa kesepian d posko . Trimakasih untuk semuanya 😊🙏.



CHAPTER VIII
SHORT STORY BUT ATTACHED TO THANK YOU FOR THE 40
DAYS IN LOA LEPU VILLAGE

“KKN katanya banyak hal baru, misalnya lingkungan baru, teman baru, suasana baru, tugas baru dan semua serba baru. Tapi ternyata gak cuma sekedar itu aja, KKN juga mengharuskan kita menjadi pribadi baru yang lebih baik lagi”



**BOBBY SATRIA NUR ROCHIM (Tenggarong Seberang – Desa
Loa Lepu)**

SHORT STORY BUT ATTACHED TO THANK YOU FOR THE 40 DAYS IN LOA LEPU VILLAGE

Awal berakhirnya semester 6 maka itu akan menjadi akhir Cerita pertemuan di kelas perkuliahan, dimana kita akan Melanjutkan di semester selanjutnya yaitu semester 7 yang Dimana di dalam ada yang namanya KKN pengabdian kepada Masyarakat. Hal pertama yang terlintas di dalam pikiran ketika Mendengar kata KKN yaitu ketakutan. Ntah itu ketakutan dengan Pertemanan teman kelompok, ketakutan bagaimana keadaan Desa yang di datangi untuk mengabdikan dan hal sebagainya. Banyak Hal yang terjadi ketika cerita KKN ini mau di mulai baik itu adanya Hambatan dari pembagian kelompok yang sangat mepet dengan Waktu pemberangkatan KKN. Sebelumnya perkenalkan saya Bobby Satria Nur Rochim dari kelompok KKN Desa Loa Lepu kec. Tenggarong Seberang Saya di Percaya menjadi Pubdekdok di kelompok saya. Awal cerita KKN Saya yaitu pertemuan pertama kami di salah satu tempat meet up Di samarinda yaitu Teras masjid sempat ada kejadian lucu dan Memalukan yang saya alami yaitu saya salah menegur orang yang Saya kira teman kelompok saya ternyata bukan, ouh iya kami Terdiri dari 9 orang dalam 1 kelompok ada 7

perempuan dan 2 laki-laki yang sebelumnya kami belum saling mengenal satu sama lain.

Perkenalkan nama teman-teman kelompokku dan juga jabatannya Masing-masing:

1. Intan Prayogi sebagai ketua kelompok
2. Irna Muslimah sebagai sekretaris 1
3. Dewi Anggraeni S sebagai sekretaris 2
4. Siti Nur Qoyyuum sebagai pubdekdok 1
5. Diyan Mustika sebagai pubdekdok 2
6. Hannisa Meliasari sebagai humas
7. Zumiatul Erlin sebagai humas
8. Musfira Ramadhan sebagai Bendahara

Setelah berkenalan kami membahas tentang berbagai kebutuhan dan perlengkapan yang harus kami persiapkan sebelum berangkat. Tepat di tanggal 20 Juni 2024 adapun hari keberangkatan kami ke desa untuk mengabdikan tepatnya di desa Loa Lepu kami akan memulai cerita dan mendapatkan berbagai pengalaman di sana pada tanggal 24 Juni 2024. Sebelum berangkat kami mendapat wejangan dari dosen pembimbing lapangan yaitu Bapak Dr. Rusia, S.Ag., M.S.I. Berbagai pertanyaan yang berputar-putar di kepala sedikit demi sedikit terjawab ketika saya dan teman-teman sampai di desa Loa Lepu. Kami langsung menuju ke posko kami untuk bersih-bersih dan makan bersama dengan ortu Musfira malamnya kita lanjut rapat di cafe GF yg ga jauh dari posko kami.

Setelah itu kami di tgl 25 pindah posko karena posko yang sebelumnya ada terkendala di air dan listrik belum nyala, maka dari itu bu kades nyuruh kami pindah, senang hati kita ketika mendapatkan informasi pindah posko sebelah dan langsung kita bersihkan bareng-bareng kemudian saya dan ketua saya di panggil pihak staff desa buat membantu mendirikan tenda untuk kegiatan

yang di adakan oleh pihak desa. Lanjut di tanggal 26 ke rumah RT 1 untuk laporan kami sudah datang di desa, kemudian malam nya kami nongkrong lagi di cafe Givanas yang terletak di bukit biru, sesudah sampai di cafe kita mesan makanan dan minuman sambil menunggu makanan dan minuman kita bahas proker yang untuk kita presentasi nanti di kantor desa. Selepas itu kami di tanggal 27 kembali lagi ke rumah RT 1 untuk bertemu pak RT nya, karena waktu itu pak RT 1 lagi ndak di rumah.

Nah ini hari jumat tanggal 28 yang dimana kota tunggu untuk mempresentasikan Program Kerja kami di kantor desa yang di mana bapak Sumali S.E selaku kepala desa loa lepu tidak dapat hadir dalam kegiatan penyampaian program kerja kami, yang dimana di wakil oleh bapak sekresi, adapun tamu undangan yang kami undang dari setiap lembaga-lembaga seperti ketua RT 1 hingga RT 6 dan ada juga dri BPD, PKK adapun tokoh masyarakat yang ada di sekitarnya seperti ketua masjid, Irma dan guru TPA. Selesai kegiatan presentasi program kerja, kami pun balik ke posko sebelum masuk posko ternyata kita sadar ada beberapa sandal teman saya yang ilang yaitu punya diyan sama qoyum, karena ada rumah tetangga pasang cctv kita minta tolong sama beliau untuk mengecek cctv nya siapa tau ada orang yang jahil, ternyata di kasih sama tetangga yang punya cctv di arahkan ke belakang posko kami, coba cari di padang mahsar kitapun ketawa ketika di sebut padang mahsar hahaha, jadi yang tersangka mengambil sandal teman saya itu hewan liar yaitu anjing hehe, sandal nya pun rusak karna gigitan anjing ada juga yang ndak dapat sandalnya. Mlm nya pun kita berkunjung ke rumah toko agama yaitu pak liliyanto, kita kesana menjalin silaturahmi dan membicarakan jadwal festival muharram yang akan kita laksanakan, lomba yang kami adakan yaitu lomba-lomba untuk persiapan MTQ tingkat kecamatan.

Kemudian kami mengikuti kegiatan stunting pada tanggal 29 di kantor desa yang di adakan dari pihak puskesmas,sesambil nya kita membantu menyiapkan bubur buat anak-anak yang mengikuti cek kesehatan tersebut,kitapun di suruh makan bubur nya juga,selesai kegiatan di kantor desa kami kembali ke posko untuk makan lagi dan istirahat,lalu malam nya kami melaksanakan rapat proker kita untuk menyambut bulan muharram,nama kegiatan kita yaitu festival muharram.

Masuk di tanggal 30 hari minggu kami mendapatkan undangan kerja bakti di RT 1 yang dimana saya dan ketua saya di ajak mencari bambu bersama staf kantor desa untuk umbul-umbul di setiap jalan menuju ke kantor desa, Setelah itu kami kembali ke rumah pak RT 5 untuk berkumpul makan-makan gorengan dan nasi bersama warga di sekitarnya,sebelum pulang kami di tahan bu RT nya untuk masak dan makan lagi itu buat buan cewenya saja hahaha,kami yang cowo bikin kopi dan minum bersama pak RT sambil diskusi terkait desa loa lepu.

Dan tidak terasa di tanggal 1 juli kami sudah seminggu di desa loa lepu,kami pun berangkat ke kantor desa lagi untuk menghadiri acara peresmian kantor desa dan SMP PGRI,setelah itu kami menyambut kedatangan bupati untuk melaksanakan peresmian tersebut,kedatangan bupati di sambut menggunakan hanya dan tarian anak desa loa lepu,acaranya selesai kita lanjut untuk menikmati hidangan yang sudah di sediakan oleh pihak desa,sebelum pulang kami menyempatkan foto bareng bersama bupati kukar yaitu bapak Edi Dahmansyah,selesai foto kita membersihkan di sekitar tenda acara dan menyimpuni kursi yang sudah di pake,akhir selesai bersih-bersih kami kembali ke posko untuk istirahat,di lanjut malamnya kami melaksanakan evaluasi pertama untuk saling mengingatkan teman-teman biar tidak ada

membuat kesalahan,selesai evaluasi kita pun membuat trend tiktok hahaha.

Kemudian di tanggal 2 kami melaksanakan rapat muharram lagi untuk mematangkan kegiatan tersebut,dan di lanjut malam hari kita nobar menggunakan laptop,kita nobar di ruang tamu bersama-sama,nobar pun selesai yang perempuan kembali ke kamar untuk istirahat karna besok kami masih ada kegiatan yang harus di kerjakan.

Nah hari rabu tanggal 3 yang kami tunggu berkunjung di TPA di jam 16.00 ba'da ashar untuk berkenalan sama ustad dan ustazah di TPA,sebagai kita memasuki kelaz-kelaz adek TPA,senang kami melihat aktivitas anak-anak melakukan kegiatan mengaji dengan penuh semangat dan gembira. Keesokkan harinya kami berkunjung ke posyandu kemuning 2, yang letaknya cukup jauh yaitu di pertengahan jalur 2 arah Tenggarong-samarinda,perjalanan kesana cukup seru kita banyak melewati jalan tembusan yang dimana rumah warga saling jauh,pemandangan di setiap jalan sangat indah ketika kita bisa menikmati nikmat yang allah berikan kepada kita. Sesampainya kami di posko kami merayakan ultah sahabat kita yaitu hani,awalnya saya nih tidak tau sama teman ketua saya yogi kalo hani ultah,dan tiba-tiba dia pesan nasi tumpeng buat kita semua,posisi saya itu bangun tidur hehe,bangun-bangun di suruh teman saya bajakan doa buat hani,di situ saya menjawab sangat lesu hmmm tapi buat kebahagiaan teman sendiri maka harus kita bantu. Malam pun telah tiba,setelah bada isya kami semua berangkat ke masjid untuk melakukan penyampaian proker festival bersama perangkat desa,kehadiran tamu undangan cukup banyak pada malam itu,sesudah kami menyampaikan hasil proker kita ternyata perangkat desa sangat setuju yang kita

adakan,kitapun merasa senang dan bangga dengan bapak liliyanto yang sudah membantu kami untuk merancang proker kami.

Jumat 5 juli di jam 16.00 sore kami berangkat ke TPA untuk menyampaikan lomba festival ke ibu TPA,yang dimana lomba festival ini untuk anak-anak yang ngaji di TPA tersebut dan juga untuk mencari bakat anak-anak yang bisa mengikuti lomba tersebut,kami tidak membatasi sapa saja yang mau ikut lomba dari awal lomba yang belum meraka bisa kami dari kaka-kaka KKN siap membantu adek-adek yang belum punya besik di lomba tersebut,ternyata jiwa-jiwa anak di TPA sangat besar dan antusias mengikuti lomba festival muharram yang kami buat. Dan besok siang kami melaksanakan pembukaan pendaftaran lomba festival muharram,di sini saya cerita sedikit kemaren teman saya ada yang buat nasi goreng lauknya naget,awalnya kami masih santai setelah makan nasi goreng tersebut setelah itu kami dapat undangan dari bapak linmas untuk hadir di acara selamatan di rumah beliau,berangkatlah saya sendiri gabung bapak-bapak di sana selesai acara lanjut makan-makan nih saya makan nasi putih lauknya ayam bumbu. Selesai acara saya balik ke posko untuk istirahat,sambil cerita sama teman-teman di ruang tamu ndak lama kemudian nih teman saya yang cewe mual muntah-muntah di kamar mandi saya dan teman yang lain ketawain mereka kenapa dia haha,dan sudah tengah malam saya terbangun dari tidur ku karna perut yang ku rasakan ndak enak,di bilang masuk angin ndak,karna ndak nyalain kipas tanpa lama-lama saya pun mual dan lari ke kamar mandi itupun bisa di hitung 5 kali masuk kamar mandi karna muntah,dan besok paginya saya dan teman-teman sebagian tumbang karna kejadian makan nasi goreng buatan erlin,2 orang yang selamat tidak tumbang mereka pun yang menghandel kegiatan pendaftaran tersebut,udah di ujung sore stamina saya

dan teman-teman sudah kembali langsung kami ikut membantu merayakan pawai obor yang kami adakan. Cukup banyak anak-anak dan warga antusias meramaikan acara pawai obor pada malam itu. Di hari besoknya minggu pagi menjelang siang kami berangkat ke acara kondangan di RT 4 yang letaknya lumayan jauh dari posko, setelah selesai kondangan kami balik ke posko untuk melakukan rapat kegiatan kita.

Minggu ketiga

Senin, 8 juli kita makan bandar geprek rame-rame, lanjut besok malamnya kami melakukan bersih-bersih posko biar enak di liat dan enak buat tidur, tidak lupa kami bersihkan di bagian depan posko kita kita bersih-bersih bersama tetangga depan yang bernama om joko, beliau sangat baik sama kami, ketika kami kesulitan untuk mandi di suruh mandi ke rumahnya dan masih banyak kebaikan om joko yang sudah bantu kita selama KKN. Nah hari yang di tunggu anaknya om joko besok di aqiqah kita pun di suruh hadir di acara aqiqah anaknya, jadi selama sehari kami ndak masak di posko karna kita di suruh makan di rumah om joko hehe, kalo laper kesini aja mas, iya om hehe.

Hari kamis malam jumat kami nobar lagi, mana nobarnya pemandian jenazah ada yang ndak berani nonton dan akhirnya mereka masuk kamar sambil main hp. Lanjut besok pagi kami kena angin apa ya ndak tau kita melakukan jalan santai bersama-sama, sebelum pulang kami ke tempat laundry dulu untuk ngambil baju yang sudah selesai di laundry. Sore nya kita di bagi untuk datang di masjid rt 2 dan rt 3 untuk mendata anak-anak di sana.

Sabtu, 13 juli kami pagi sekitar jam 08.00 ketemu sama pak lili menanyakan terkait sarana prasarana untuk melaksanakan kegiatan lomba festival muharram kami, dan tidak lupa beliau melobikan kami ke pak sumali yaitu kader untuk menyampaikan

proposal kami ke pak kader dan akhirnya senin kami di suruh menemui. Lanjut siang nya kami dapat undangan dadi bang topan setiawan yaitu senior kami di kampus yang sudah lulus, undangan nya yaitu aqiqah anak, sampai Di rumah bang topan saya bertemu sama senior-senior yang sudah lama ndak pernah saya liat. Malamnya lagi kami pergi ke rumah bu julita untuk membahas juri-juri yang terlibat di acara lomba tersebut. Setelah dari rumah bu julita kami lanjut pertemuan perdana kami dengan anak unmul yang dimana mereka baru datang di desa loa lepu untuk melaksanakan tugas yang sama kayak kami yaitu KKN, kita bertemu di suatu cafe yang ndak jauh dari posko kami. Hari minggu nya kami melaksanakan gotong royong di rt 2, dan kemudian lanjut makan bareng dan baca doa bersama untuk mbah nya teman kami yaitu qoyyum.

Masuk minggu keempat senin, tanggal 15 juli kita memulai tehnikal mething di TPA, sebelum melaksanakan kita mengumpulkan semua peserta yang akan mengikuti lomba agar kegiatan teh ikan mething kita berjalan Dengan lancar, kami pun di bagi untuk menyampaikan semua juknis yang ada di dalam lomba tersebut. Esok harinya di pagi hari sudah mulai membagikan undangan kehadiran pembukaan festival muharram. Setelah zuhur kami melakukan pembukaan festival muharram yang dimana para tamu undangan pak kades dan tidak bisa saya sebutkan satu-satu. Selesai pembukaan kami langsung melaksanakan lomba pertama kali yaitu tartil sampai sore. Kemudian malamnya kami lanjut lomba pildacil.

Rabu, 17 juli hari kedua kami melaksanakan lomba festival muharram yaitu mewarnai dari siang hingga sore, kemudian di lanjut malamnya lomba fahmil quran. Hari ketiga pun kami mempersiapkan lomba fashion show terlebih dahulu, siang udah

waktunya kami melakukan lomba fashion show sampai sore,dan malamnya kami lanjut lomba syarhil quran

Jumat,19 juli kami yang cowo setelah melaksanakan sholat jumat,cewenya pun mengikuti yasinan di rumah bu anita,setelah yasinan selesai mereka membawakan nasi kotak buat kami para cowo di posko,selesai makan kami pergi untuk mencari beberapa hadiah lomba. Hari besok nya kami masih melanjutkan belanja hadiah yang masing kurang.

Minggu, 12 juli kami masih melakukan belanja hadiah,dan sorenya kami naik ke RT 4 untuk mengikuti senam bareng anak unmul,selesai senam kami silaturahmi ke rumah bunda corla selaku BPD,pulang dari rumah bunda corla kita lanjut ke rumah fira di spontan untuk makan-makan bareng cukup jauh perjalanan sampai ban motor hani meletup bocor hahaha saya pun jadi korban yang bawa motor hani.

Terima kasih untuk semuanya sayang kalian meskipun ini menjadi cerita singkat namun sangat melekat untuk di ingat. Dan terakhir teruntuk temen kelompok KKN dari unmul dan uwgmg Senang bisa berteman dan bekerja sama dengan kalian sukses selalu.



CHAPTER IX

PETUALANGAN YANG MENJADI CERITA DAN KENANGAN TAK TERLUPAKAN DI DESA LOA LEPU

“Petualangan yang Menjadi Cerita dan Kenangan Tak Terlupakan di Desa Loa Lepu” adalah sebuah narasi penuh warna tentang pengalaman saya dan teman-teman selama menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Loa Lepu. Cerita ini menggambarkan perjalanan kami yang penuh dengan tawa, kerja keras, dan momen-momen berharga yang akan selalu dikenang. Dari awal kedatangan yang penuh semangat, kami mulai menyelami kehidupan desa dengan segala kesederhanaan dan kekayaannya.”



MUSFIRA RAMADHAN (Tenggarong Seberang – Desa Loa Lepu)

PETUALANGAN YANG MENJADI CERITA DAN KENANGAN TAK TERLUPAKAN DI DESA LOA LEPU

Minggu Pertama: Awal dari Segalanya

Senin, 24 Juni: menjadi awal dari petualangan yang tak akan pernah saya lupakan. Pagi itu, dengan semangat dan rasa penasaran, saya berangkat menuju Desa Loa Lepu ditemani oleh kedua orang tua saya dan adik saya yang bungsu. Setibanya di sana, saya langsung disambut oleh teman-teman yang ternyata sudah menunggu lama dalam keadaan lapar, wkwkwk. Karena sudah lapar, jadi saya dan teman-teman membersihkan satu ruangan untuk kita makan siang terlebih dahulu sebelum melanjutkan bersih-bersih posko. Suasana makan dimulai dengan doa Bersama untuk kesuksesan kkn kami MaaSyaaAllah. Setelah makan akhirnya kami sibuk dengan urusan posko. Malamnya, saya rapat Bersama teman-teman di cafe GF, I=karena harga makanan di tempat kami rapat, akhirnya kami memutuskan untuk mencari makan malam di tempat lain sampai akhirnya kami menemukan warung nasi goreng dan makan Bersama disitu.

Selasa, 25 Juni: pagi, saya dan teman-teman beramai-ramai pindah ke posko baru karena posko sebelumnya masih kurang

layak untuk di tempati. Tugas pertama: membersihkan posko sampai siang menjelang sore. Meski penuh peluh, tawa saya terus mengiringi setiap kegiatan dengan teman-teman baik saya. Sore harinya, saya membantu warga memasang tenda di kantor desa. Kerja bakti ini memperkenalkan saya lebih dekat dengan warga desa, membuat saya merasa benar-benar diterima.

Rabu, 26 Juni: kami memutuskan untuk menjelajahi desa lebih jauh. Pagi-pagi sekali, saya dan teman-teman silaturahmi ke Rumah RT 1, mengobrol dengan beliau dan belajar tentang kehidupan desa yang sederhana namun penuh makna. Dari sana, saya dan teman-teman jalan ke taman di bawah jembatan, sebuah tempat yang menjadi favorit warga untuk bersantai. Setelah seharian berkeliling, malamnya saya rehat di sebuah kafe kecil di Bukit Biru, menikmati pemandangan yang luar biasa sambil menikmati hidangan yang sudah kami pesan.

Kamis, 27 Juni: adalah hari di mana saya benar-benar merasakan menjadi bagian dari desa ini. Saya dan teman-teman mengunjungi RT 1 lagi, kali ini untuk bertemu dengan bapak RT yang merupakan tokoh masyarakat setempat dan membicarakan program-program yang akan kami laksanakan. Malamnya, rapat kembali di posko Bersama pak ketua kkn dan teman-teman yang lain, menyusun rencana-rencana besar dengan penuh antusiasme.

Jumat, 28 Juni: saya mengikuti rapat koordinasi desa, disini saya sebagai mc, dan ini pertama kalinya saya menjadi mc yang mempertemukan saya dengan berbagai pihak, dari perangkat desa hingga warga. Dan di hari yang sama setelah pulang dari acara, ada momen lucu saat teman saya diyan dan qoyyum harus kehilangan Sepatu dan sandal yang entah bagaimana ternyata terselip di tengah-tengah lapangan Padah Mahsyar. Lalu disiang hari saya dan teman-teman yang Perempuan mengikuti yasinan di RT 1 dan

RT 4, dan malamnya langsung kunjungan ke rumah Pak Lili. Sungguh hari yang sangat melelahkan, namun tetap seru, apalagi Pulangnya, saya dibuat tertawa terbahak-bahak karena salah satu dari teman saya tidak sengaja menginjak “tai ayam” di jala

Sabtu, 29 Juni: saya dan teman-teman mengikuti acara tentang stunting di desa, memberikan penyuluhan dan edukasi kepada para ibu-ibu sampai sore hari. Malamnya, suasana semakin ceria dengan acara ngegrill bersama. Makanan lezat dan cerita-cerita konyol membuat malam itu terasa begitu hangat. Tak lupa, saya dan teman-teman menyempatkan untuk rapat terakhir sebelum tidur untuk persiapan festival Muharram yang akan datang.

Minggu, 30 Juni: saya bangun pagi untuk kerja bakti di RT 5 dan RT 1. Walau lelah, ada kepuasan tersendiri melihat antusias warga yang luar biasa membuat saya senang melihatnya dan ikut semangat. Malamnya, teman saya sangat ingin makan risol dan akhirnya menyempatkan diri untuk petualangan mencari risol dan ternyata berujung pada insiden yang tak akan pernah saya lupakan, sebab gagal untuk bakar sate di rumah pak lili. Meskipun begitu, namun kami tetap berusaha untuk saling memaafkan dan saling mengerti demi menjaga kebersamaan kami, dan akhirnya tetap berakhir dengan tawa dan rasa syukur bahwa semuanya baik-baik saja.

Minggu Kedua: Semakin Menyelami Desa

Senin, 1 Juli: menjadi hari yang sangat spesial. Desa Loa Lepu meresmikan kantor desa dan SMP PGRI yang baru. Saya ikut berpartisipasi sampai sore, tak lupa berfoto bersama Pak Edi bupati kukar, sangat senang bisa berfoto dan bersaliman langsung dengan bapak bupati kukar. Malamnya, suasana semakin seru saat saya melakukan evaluasi kegiatan sambil tiktokan bersama. Siapa

sangka, saya yang awalnya malu-malu kini semakin akrab dan bahkan mungkin paling gak bisa move on dengan keseruan Bersama teman-teman selama kkn.

Selasa, 2 Juli: diwarnai dengan rapat persiapan acara Muharram Bersama pak lili di masjid. Setelah rapat, malamnya saya berkumpul dengan teman-teman di posko untuk menonton bareng, menikmati film sambil tertawa, pokoknya seru banget deh.

Rabu, 3 Juli: saya mengunjungi TPA di desa. Melihat antusiasme anak-anak belajar di sana sungguh menginspirasi saya. Saya pun bertekad untuk memberikan yang terbaik selama KKN ini, agar bisa berkontribusi positif bagi masa depan mereka.

Kamis, 4 Juli: saya sibuk dengan kegiatan Posyandu di RT 4 Kemuning 2. Pulang dari sana, saya dan teman-teman merayakan ulang tahun Hani dengan kejutan kecil-kecilan yang sukses membuatnya terharu. Malamnya, kami rapat Bersama beberapa perangkat desa dan tokoh masyarakat membicarakan Kembali program kerja festival di masjid. Suasana semakin hangat dengan dukungan penuh dari warga.

Jumat, 5 Juli: pagi-pagi sekali, saya dan teman-teman kembali ke TPA untuk menyampaikan informasi tentang lomba festival yang akan kami adakan. Siangnya, saya dan teman-teman cewenya jalan-jalan ke tokoh serba 35 dan toko murah, dan pulang dari belanja langsung menghadiri acara keluarga “Bunda Corla”, seorang tokoh penting di desa. Hari itu penuh dengan kehangatan, membuat saya merasa seperti keluarga besar.

Sabtu, 6 Juli: saya kembali ke Posyandu, kali ini di RT 2. Sore harinya, menjaga meja pendaftaran lomba festival muharrom di masjid. Hari itu adalah hari yang luar biasa Dimana saya dan teman-teman saya 7 orang sakit berjama’ah dan hanya 2 orang yang tidak kenapa-napa, namun diantara semua teman saya yang sakit hanya

saya yang sedikit mendingan, jadi saya harus tetap memaksakan diri untuk bangun dan menahan rasa sakit demi tetap berjalannya agenda. tapi dari situ saya mendapatkan Pelajaran bahwa pengorbanan pasti akan membawa hikmah. Namun, Meski begitu, malamnya saya tetap semangat mengikuti festival pawai obor, meski perut masih bermasalah.

Minggu, 7 Juli: saya dan teman-teman menghadiri kondangan pengantenan di RT 4, lalu malamnya kembali rapat untuk memastikan semua persiapan festival berjalan lancar.

Minggu Ketiga: Kelelahan dan Keceriaan

Senin, 8 Juli: saya dan teman-teman memulai minggu ini dengan santai. Hari itu saya dan teman-teman makan siang di Bandar Geprek yang terkenal dengan sambal mautnya. Setelah itu, saya kembali ke Timbau untuk melepas penat dan menikmati pemandangan alam yang menenangkan.

Selasa, 9 Juli: membantu om joko bersih-bersih sekitar rumah beliau dan juga depan posko. Setelah selesai, pak ketua kkn, diyan, dan juga erlin menghibur kami dengan goyangan Daboy mereka yang bikin nggak sampai sakit perut wkwkwkwkwk.

Rabu, 10 Juli: saya dan teman-teman diundang ke acara aqiqah tetangga depan posko (om joko). Tak lama setelah itu, Pak RT 1 datang ke posko Bersama istrinya ibu anita untuk mengobrol ringan, siang hari itu kami lewati dengan obrolan yang panjang dan asik penuh tawa Bersama bapak dan ibu rt 1. Sore harinya, melatih anak-anak di masjid RT 3 dan RT 2 untuk lomba yang akan datang. Malamnya, mengunjungi Gapoktan, disitu kami belajar tentang pertanian lokal.

Kamis, 11 Juli: kami free dihari ini, dan menikmati waktu istirahat kami di posko seharian Bersama teman-teman posko

setelah berlelah-lelah dihari sebelumnya dan akan menghadapi hari yang lebih lelah di hari selanjutnya. Lalu, malamnya saya dan teman-teman menonton bareng film horor tentang pemandi jenazah, meskipun dihari ini kita tidak dipenuhi kegiatan namun, tetap menjadi sebuah pengalaman yang unik dan penuh pelajaran.

Jumat, 12 Juli: dimulai dengan jalan santai keliling desa. Lalu, siang harinya, saya dan teman-teman mengikuti yasinan, dan sore menjelang malam saya melanjutkan latihan di masjid RT 2 dan RT 3.

Sabtu, 13 Juli: saya kembali bertemu Pak Lili di masjid, dilanjutkan dengan kunjungan ke rumah Bang Topan yang sedang mengadakan aqiqah. Malamnya, saya mampir ke rumah Bu Julita, dan tak lupa ngopi bareng anak-anak Ummul di kafe GF, menikmati malam sambil bertukar cerita tentang KKN. Sungguh, hari ini melelahkan namun sangat seru.

Minggu, 14 Juli: pagi-pagi saya dan teman-teman ikut gotong royong di RT 2. Setelah lelah bekerja, kami mencari makan siang di tenggarong kota dan malamnya kami menikmati ayam bakar dalam rangka acara doa bersama untuk Mbah Qoyyum. Kamipun menutup hari dengan penuh keharuan.

Minggu Keempat: Festival Muharram yang Meriah

Senin, 15 Juli: saya dan teman-teman melakukan technical meeting di TPA, memastikan semua persiapan untuk festival berjalan lancar. Hari ini hanya dipenuhi dengan kesibukan persiapan menghadapi lomba vestifal muharraom yang akan diadakan diesok harinya.

Selasa, 16 Juli: hari besar akhirnya tiba! Festival Muharram dimulai dengan pembukaan yang meriah. Disini saya bertugas sebagai qori' setelah bertahun-tahun fakum dari tilawah, sungguh tidak menyangka justru harus tilawah didepan bapak dan ibu kades

saat itu, hiksa. setelah acara pembukaan dilanjutkan dengan Lomba tilawah tartil yang diadakan di siang hari, dan diikuti dengan lomba pidato cilik (pildacil) di malam hari. Sorak sorai dan semangat anak-anak desa begitu menggugah hati saya.

Rabu, 17 Juli: lomba mewarnai menjadi pusat perhatian siang itu. Anak-anak desa dengan penuh semangat mencurahkan kreativitas mereka. Malam harinya, lomba fahmil Al-Qur'an diadakan, menambah khidmat suasana.d

Kamis, 18 Juli: saya dan teman-teman sibuk sejak pagi, mempersiapkan lomba fashion show yang menjadi salah satu acara puncak. Anak-anak tampil dengan penuh percaya diri, membuat saya terpesona dengan bakat-bakat mereka. Malamnya, lomba syarhil mengakhiri hari dengan penampilan yang begitu memukau.

Jumat, 19 Juli: saya dan teman-teman mengikuti yasinan di rumah rt 1 yaitu Bu Anita, setelah itu, kami melanjutkan aktivitas dengan belanja hadiah untuk para pemenang lomba. Perjalanan ke pasar menjadi momen yang penuh keceriaan, di mana saya saling berbagi cerita sambil memilih hadiah-hadiah terbaik. Meski lelah, semangat saya tetap membara karena saya tahu betapa bahagianya anak-anak desa nanti ketika menerima hadiah-hadiah ini.

Sabtu, 20 Juli: menjadi hari yang sibuk dengan aktivitas belanja lanjutan untuk hadiah lomba. Saya dan teman-teman berusaha memastikan semua hadiah sudah lengkap dan sesuai dengan kategori lomba yang diadakan. Setelah urusan belanja selesai, saya sempatkan diri untuk rehat sejenak sebelum melanjutkan persiapan untuk acara esok hari.

Minggu, 21 Juli: pagi-pagi saya dan teman-teman menghadiri Majlis Taklim bulanan di RT 4. Acara ini penuh dengan suasana keagamaan yang khusyuk dan damai, membuat saya merasa lebih

dekat dengan warga desa. Di acara ini saya ditunjuk untuk mengisi kajian, dan ini membua saya sangat deg degan luar biasa, dari sini saya belajar dan mendapat pengalaman yang terkesan bagi saya. Usai acara, saya dan teman-teman kembali melanjutkan tugas belanja hadiah, kali ini untuk memastikan tidak ada yang tertinggal. Siangnya, saya dan teman-teman ikut senam gabungan dengan warga, dipandu oleh mahasiswa Unmul lainnya. Setelah itu, saya bersilaturahmi ke rumah BPD Bunda Korla, yang dikenal sebagai salah satu tokoh penting di desa. Malamnya, saya menghajak teman-teman kkn berkunjung ke rumah sya untuk makan-makan bersama, dirumah kami menyantap makan malam sambil bertukar cerita. Meskipun sudah Lelah karena seharian full kegiatan, namun tetap seru pokoknya.

Senin, 22 Juli: saya dan teman-teman mulai hari dengan membungkus hadiah-hadiah lomba. Aktivitas ini terlihat sederhana, namun ternyata cukup menguras energi. Setelah semua hadiah dibungkus dengan rapi, saya dan teman-teman menuju toko piala untuk membeli piala-piala yang akan diberikan kepada para juara. Sore harinya, saya dan teman-teman menikmati waktu santai di taman bawah jembatan sebelum kembali ke posko untuk istirahat.

Selasa, 23 Juli: pagi itu diwarnai dengan kesibukan dekorasi untuk penutupan Festival Muharram. Saya dan teman-teman menghias panggung, memastikan segala sesuatunya siap untuk acara penutupan yang akan berlangsung malam hari. Penutupan festival berjalan dengan sangat meriah. Warga desa berkumpul, anak-anak yang menjadi peserta lomba tampil dengan penuh percaya diri, dan suasana malam itu dipenuhi dengan tawa dan kegembiraan. Melihat wajah-wajah ceria mereka saat menerima hadiah, semua lelah saya seolah terbayar lunas.

Rabu, 24 Juli: pagi, saya dan teman-teman kembali berjalan-jalan ke Timbau, menghirup udara segar dan menikmati pemandangan hijau yang menenangkan. Sepulang dari sana, saya melatih anak-anak desa untuk lomba MTQ Tingkat desa yang akan datang. Semangat mereka luar biasa, membuat saya semakin termotivasi untuk memberikan yang terbaik. Malam harinya, saya berkumpul di posko untuk evaluasi dan merencanakan kegiatan selanjutnya.

Kamis, 25 Juli: adalah hari istimewa karena Rani, salah satu anggota tim, mentraktir kami makan ayam Rechees. Makanan enak dan suasana hangat membuat hari itu terasa istimewa. Setelah kenyang, saya kembali ke rutinitas latihan MTQ bersama anak-anak, mempersiapkan mereka untuk tampil di acara besar nanti.

Jumat, 26 Juli: hari ini kami mengadakan acara bakar-bakar di posko. Dalam rangka 40 harian ibu dari salah satu teman kami, acara ini menjadi momen yang penuh haru dan kebersamaan. Lalu, melanjutkan latihan MTQ, memastikan anak-anak siap tampil dengan percaya diri.

Sabtu, 27 Juli: saya dan teman-teman berkunjung ke SD 006 untuk silaturahmi dan membicarakan proker yang akan dijakankan di sd tersebut. Dan mlamnya kami mengikuti acara pembukaan MTQ Tingkat kecamatan Tenggarong Seberang di Teluk dalam. Suasana begitu meriah, dengan sorak-sorai anak-anak dan warga yang bersemangat mengikuti acara. Saya pun merasa bangga melihat hasil kerja keras saya, terutama melihat antusiasme dari anak-anak yang ikut serta, ditambah lagi teman-teman kkn yang selalu membuat setiap kegiatan menjadi indah.

Minggu, 28 Juli: kembali saya melatih anak-anak untuk lomba MTQ. Lalu siangnya ketua kelompok kami, yogi mengajak untuk

berkunjung ke sawahnya. Di sana teman-teman menikmati pemandangan alam yang menyejukkan hati.

Minggu Keenam: Menyelesaikan Misi KKN

Senin, 29 Juli: saya mulai minggu ini dengan penuh rasa takut karena hari ini adalah jadwal untuk tampil perwakilan dari desa loa lepu, semua peserta perwakilan loa lepu yang sdh saya latih sebelumnya akan tampil termasuk saya sendiri yang ikut berpartisipasi membantu mengisi cabang lomba mewakili desa loa lepu. Disisi lain teman-teman saya Sebagian ada yang mengawalihari dengan kegiatan mengajar di SD 006, dengan memberikan sosialisasi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta Stop Bullying. Setelah selesai tampil sayapun ikut bergabung dengan teman-teman saya. Melihat Para siswa yang sangat antusias, dan saya pun merasa sangat Bahagia. Sore hari, saya sempatkan untuk mampir ke TPA dan melatih baris-berbaris (PBB) bersama anak-anak, sebelum akhirnya menikmati senja di Padang Mahsyar.

Selasa, 30 Juli: saya dan teman-teman melanjutkan sosialisasi ke SMP PGRI 15 dan SDN 026 RT 4. Sama seperti hari sebelumnya, kami mengajarkan PHBS dan Stop Bullying, memberikan pemahaman yang penting bagi anak-anak ini. Sore harinya, kami kembali ke Timbau, menikmati waktu santai sambil berbincang-bincang. Setelah itu, kami melanjutkan latihan PBB bersama anak-anak di lapangan sd 006.

Rabu, 31 Juli: adalah hari yang penuh aktivitas mulai dari melatih PBB, pemasangan umbul-umbul di sekitar desa untuk menyambut bulan Agustus. Setelah itu, saya dan teman-teman mengadakan pembahasan pojok baca bersama Pak Lukman, salah

satu tokoh pendidikan di desa. Lalu malamnya mengikuti acara Penutupan MTQ yang sangat seru.

Kamis, 1 Agustus: menjadi hari yang menyenangkan dan penuh tawa. Pagi itu, saya dan teman-teman mengadakan demo memasak di Posyandu RT 4 Kemuning, mengajarkan ibu-ibu desa tentang gizi seimbang dan resep-resep sederhana. Siangnya, kami dikunjungi oleh Bapak DPL, Pak Rusdi, yang ternyata membawa kejutan dengan mentraktir saya makan siang. Malamnya, saya dan teman-teman kembali ke posko untuk acara bakar-bakar, menghabiskan malam dengan tawa dan cerita-cerita lucu.

Jumat, 2 Agustus: hari ini adalah acara Kirab 1000 Bendera, sebuah acara besar yang diadakan di timbau untuk merayakan kemerdekaan. Suasana penuh semangat dan nasionalisme begitu terasa. Setelah kirab, saya dan teman-teman rapat tentang taman baca yang akan kami kerjakan di SD 006. Siangnya, saya dan teman-teman mulai merombak perpustakaan di sekolah tersebut, mengatur buku-buku dan membuat suasana lebih nyaman untuk anak-anak belajar.

Sabtu, 3 Agustus: saya dan teman-teman kembali ke SMP PGRI 15 untuk memberikan sosialisasi tentang pergaulan bebas, topik yang sangat penting untuk remaja di desa ini. Lalu, Sore hari, kami berangkat ke rumah Qoyyum untuk mengangkut bunga dan undangan acara makan-makan di rumah Bobby. Di malam hari, saya dan teman-teman sibuk mempersiapkan taman baca di SD 006, sekaligus sambil menyusun rencana yang cocok agar tempat yang dihias bisa menjadi pusat belajar yang menyenangkan bagi anak-anak.

Minggu, 4 Agustus: menjadi hari yang sibuk sekaligus penuh kepuasan. Pagi itu, saya mulai dengan melanjutkan pekerjaan taman baca di SD 006. Meski lelah, semangat saya dan teman-

teman tetap tinggi karena kami tahu, ini akan menjadi warisan yang kami tinggalkan di desa ini. Malamnya, saya Kembali mengajak teman-teman aya untuk menutup hari dengan acara bakar-bakar dan makan Bersama di rumah, menikmati makanan lezat sambil mengenang momen-momen tak terlupakan selama KKN.

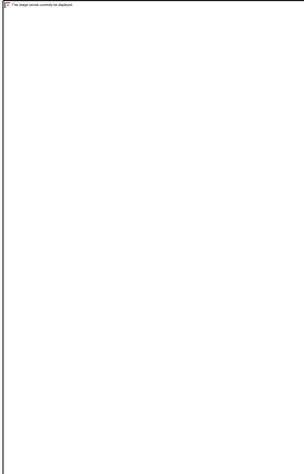
Senin, 5 Agustus: saya dan teman-teman bertemu dengan Pak Lukman sebelum perpisahan kkn, untuk membahas kelanjutan program yang sudah saya rintis di desa ini. Pertemuan ini penuh dengan rasa syukur dan harapan, bahwa semua yang saya lakukan selama KKN akan memberikan dampak positif bagi Desa Loa Lepu di masa depan. Dengan hati yang berat, saya mulai bersiap-siap untuk kembali ke kota, membawa pulang kenangan-kenangan indah yang akan selalu saya rindukan.

Dan di hari akhir kami kkn menjadi hari yang penuh emosi. Pagi itu, Sebuah pertemuan perpisahan dengan warga desa diadakan di kantor desa, di mana kami menyampaikan terima kasih dan rasa syukur atas kebersamaan yang telah terjalin.

KKN di Desa Loa Lepu bukan hanya tentang menjalankan program kerja, tapi juga tentang membangun kenangan bersama, belajar dari kehidupan desa, dan merasakan hangatnya persaudaraan. Setiap hari yang kami lalui di sana penuh dengan cerita, tawa, dan pelajaran hidup yang tidak akan pernah kami lupakan. Desa Loa Lepu telah menjadi bagian penting dari perjalanan hidup kami, dan meskipun kami telah kembali ke kehidupan sehari-hari, kenangan indah ini akan selalu terpatry dalam hati kami. meskipun KKN telah berakhir, kenangan dan pelajaran yang kita dapatkan di Desa Loa Lepu akan terus kita bawa sepanjang hidup.



BIODATA PENULIS



Nama : Intan Prayogi

NIM : 21

Prodi : Hukum Tata Negara

Motto : “*Fortis Fortuna
Aduvat* - Keberuntungan
berpihak pada mereka yang
berani”

Pesan & Kesan : Pesan saya kepada semua teman-teman yang saya temui pada KKN tahun ini, tetap semangat dan terus solid dimana pun berada. Manusia itu makhluk dinamis dan perubahan yang ada merupakan dinamika yang nyata. maka bersiaplah untuk hal-hal besar kedepan yang sudah pasti menanti. Saya juga terkesan terhadap Desa Loa Lepu yang telah menerima dan memfasilitasi mahasiswa dengan baik yang mana pada akhirnya kami dapat menyelesaikan tugas KKN ini dengan baik dan lancar. dipertemukan dengan kawan-kawan yang hebat dan luar biasa dengan kemampuannya masing-masing juga membuat saya terkesan dan belajar banyak hal terkait pola pikir dan sudut pandang yang berbeda.



Nama : Irna Muslimah

NIM : 2131710106

Prodi : Ekonomi Syariah

Motto : “Lakukan yang baik, hingga tau caranya menjadi terbaik, dan teruslah hingga menacapai lebih baik diantara yang terbaik”

Pesan & Kesan : Setiap pertemuan pasti ada perpisahan, tetaplah menjadi superstar di tempat kalian berada. Selama di Desa, saya merasakan kebersamaan yang luar biasa dengan teman-teman. Dari awal yang canggung, menjadi seperti keluarga. Kepada Desa Loa Lepu, kami sangat berterimakasih atas sambutan hangat dan pengalaman berharga yang diberikan. Semoga desa ini terus maju dan berkembang.



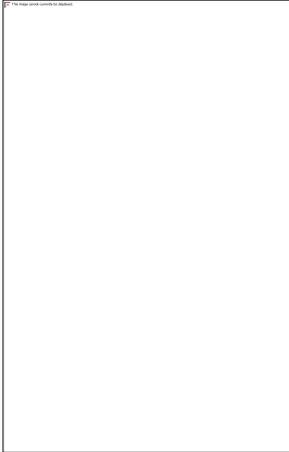
Nama : Dewi Anggraeni Sulisetyowati

NIM : 2111306030

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Motto : “Harus Lebih Baik Dari yang Kemarin”

Pesan & Kesan : ini hanya salah satu ujian dari semua ujian kehidupan, jadi tetap semangat untuk menjalani hidup. Tetap berjuang untuk kita semua dan ditunggu kabar baik disetiap ujian kalian🙏



Nama : Musfira Ramadhan

NIM : 2142115060

Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Motto : “Setiap Orang Berbeda, Unik Dengan Caranya. Hargai, Meski Bukan Berarti Kamu Harus Menyukai Semuanya.”

Pesan & Kesan : KKN di Desa Loa Lepu telah memberi saya pengalaman yang luar biasa. Setiap harinya dipenuhi dengan berbagai kegiatan, mulai dari program kerja hingga momen kebersamaan yang penuh tawa dan pelajaran berharga. Dari berinteraksi dengan warga, mengikuti kegiatan sosial, hingga merasakan hangatnya persaudaraan dengan teman-teman KKN, semuanya menjadi kenangan yang akan selalu saya bawa. Desa Loa Lepu telah mengajarkan saya banyak hal—tentang ketulusan, kebersamaan, dan semangat gotong royong.

Meski akhirnya harus berpisah, kenangan indah yang terukir di Desa Loa Lepu akan terus hidup dalam hati kami, sebagai pengingat bahwa kebersamaan, kerja keras, dan semangat berbagi dapat menciptakan momen-momen yang tak terlupakan.



Nama : Hannisa Meliasari

NIM : 2111306089

Prodi : Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah

Motto : “Menyerah hanyalah
untuk orang yang kalah”

Pesan & Kesan: Mahasiswa pasti akan merasakan sedih saat berpisah tetapi juga mengungkapkan kesan yang baik tentang kebersamaan dan Kerjasama yang telah dilalui. Berharap kata-kata yang disampaikan dapat membuat perpisahan tersebut lebih bermakna dan mengingatkan tentang kebaikan



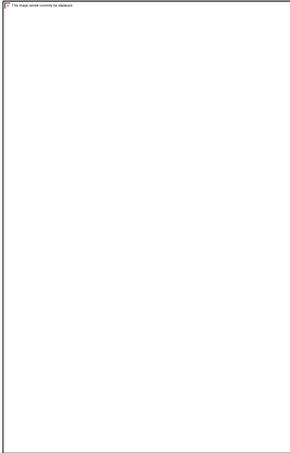
Nama : Zumiatul Erlin

NIM : 2131811031

Prodi : Perbankan Syariah

Motto : “kesuksesan itu
seperti sekumpulan tempe,
tidak ada yang tahu”

Pesan & Kesan : pesannya kalau kkn harus bawa uang cash banyak, kesan nya KKN saya sangat baik sekali aku suka berteman dengan kalian semua love you banyak banyak



Nama : Diyan Mustika

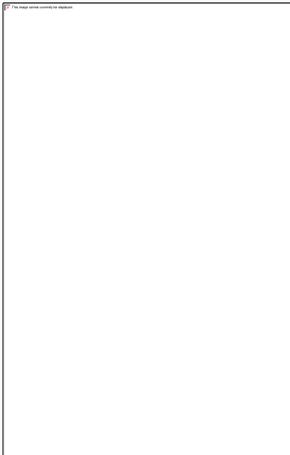
NIM : 2141913033

Prodi : Manajemen Dakwah

Motto : "Hidup ini bukan tentang mencari dirimu sendiri, tetapi menciptakan dirimu sendiri."

Pesan : Jangan lupa aku ya guys 😊

Kesan : seneng bisa satu kelompok sama kalian



Nama : Siti Nur Qoyyum

NIM : 2111306028

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Motto : "Kegagalan terjadi karena terlalu banyak berencana tapi tidak terlaksana."

Pesan : Untuk keluarga baruku semoga perjuangan kita selama ini tidak sia-sia dan menjadi berkah untuk kita semua. Jangan lupain 40 kebersamaan kita di desa loa lepu
Kesan: KKN ini telah memberikan banyak pembelajaran bagi kami tentang budaya, rasa kekeluargaan, saling toleransi yang mungkin tidak bisa kami temukan di tempat lain. Terima kasih atas kesempatan berharga yang sudah diberikan selama 40 hari, di desa loa lepu.



Nama : Bobby Satria Nur
Rochim

NIM : 2142115047

Prodi : Ilmu Al-Quran dan
Tafsir

Motto : “Kejarlah impianmu
setinggi-tingginya, karna
usaha tidak pernah
mengkhianati”

Pesan : Semoga telah selesai melangsungkan KKN disini akan datang lebih banyak lagi mahasiswa lainnya untuk memberikan program yang jauh lebih baik dari apa yang sudah kami berikan. Agar program tersebut sukses, saya harap warga desa bisa bekerjasama dengan sebaik mungkin.
Kesan : Saya sangat senang bisa diterima dengan baik di desa ini, dan juga program kerja yang kami berikan bisa diikuti oleh seluruh masyarakat desa Loa Lepu, semoga program tersebut dapat terus bermanfaat untuk kemajuan desa Loa Lepu.